

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MIN 3 METRO PUSAT**

Oleh :

**ANIS AFIFAH RN**

**NPM.14119915**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2018 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE  
*NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MIN 3 METRO PUSAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd**

**Oleh :  
ANIS AFIFAH RN  
NPM.14119915**

**Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA  
Pembimbing II : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; iainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER  
(NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MIN 3  
METRO PUSAT

Nama : Anis Afifah RN  
NPM : 14119915  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam siding munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 29 Oktober 2018  
Pembimbing II

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Nuruz Affah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-0225/11.28-1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD THOGEDER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MIN 3 METRO PUSAT , yang disusun Oleh: Anis Afifah RN, NPM: 14119915, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/06 November 2018.

**TIM PENGUJI:**

Moderator : Dra.Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr.Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Sekretaris : M. Fauzi Shaleh, M. Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 1963082000032005

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MIN 3 METRO PUSAT**

Oleh :

**ANIS AFIFAH RN**

Metode *Numbered Head Together* (NHT) merupakan metode pembelajaran yang berlandaskan pada prinsipnya, peserta didik akan membentuk atau membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Dalam proses belajar mengajar metode merupakan salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Selama ini guru kelas III di MIN 3 Metro Pusat menggunakan metode ceramah, namun dengan menggunakan metode tersebut masih banyak siswa yang belum terlihat menunjukkan adanya dorongan untuk belajar pada mata pelajaran matematika, masih banyak siswa yang cenderung tidak memperhatikan guru karena bermain dan mengobrol, sehingga hasil belajarnya belum mencapai KKM. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIN 3 Metro Pusat, dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa pada kelas eksperimen dan 26 siswa pada kelas kontrol.

Hasil penelitian dengan penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 66,85 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 52,78 sehingga nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan nilai  $t_o > t_t$  ( $2,77 > 2,68$ ) dengan derajat kebebasan = 50, dan taraf sigifikan 0,01.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Matematika di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai metode alternatif untuk pembelajaran khususnya mata pelajaran Matematika siswa kelas III di MIN 3 Metro Pusat.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIS AFIFAH RN  
NPM : 14119915  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Oktober 2018



ANIS AFIFAH RN  
NPM. 14119915

## MOTTO

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ

وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu.....”<sup>1</sup>

---

Q.S. Al-Muzzammil : 20

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua yaitu Ummi Rasinah, yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan do'a nya padaku. Abi M. Nasir, yang penulis sangat sayangi yang selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Adik-adikku, Achmad Fadli RN, Muhammad Farhan RN, Putri Salsabila RN, yang selalu memberikan semangat serta dukungan, dan motivasi untukku.
3. Sahabat-sahabatku yang tersayang Dewi, Linda, Rahayu, Nurul, Alita yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesahku dan saling memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi..
4. Keluarga besar Nusa Indah, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi serta keceriaan.
5. Ibu Dra. Siti Romlah selaku kepala Sekolah, Ibu Trisnawati, S.Pd.I, dan Bapak Hery Afrizal, S.Pd.I selaku wali kelas III B dan III A di MIN 3 Metro yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Rekan-rekanku PGMI, khususnya rekan-rekan dari PGMI A yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIN 3 Metro Pusat”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A. sebagai Dosen Pembimbing I, dan Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal ini.
3. Ibu Dra. Siti Romlah selaku kepala Madrasah MIN 3 Metro Pusat, Ibu Trisnawati, S.Pd.I dan Bapak Hery Afrizal, S.Pd.I, selaku wali kelas III B dan III A yang telah banyak membantu selama di sekolah,
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga proposal yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan.

Metro, 07 Mei 2018

**ANIS AFIFAH RN**  
**NPM.14119915**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian yang Relevan .....	7
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. PEMBELAJARAN KOOPERATIF.....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	10
B. METODE <i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i> (NHT).....	11
1. Pengertian Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	11

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	12
3. Tujuan Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	15
C. HASIL BELAJAR.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
D. PELAJARAN MATEMATIKA.....	19
1. Pengertian Matematika.....	19
2. Pembelajaran Matematika di SD.....	20
E. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN.....	21
F. HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
1. <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	26
2. Hasil Belajar.....	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji Normalitas.....	54

2. Pengujian Hipotesis .....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Post Test Hasil Belajar Matematika Siswa .....	33
2. Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah MIN 3 Metro Pusat .....	39
3. Tabel 4.2 Keadaan Sarana Fisik MIN 3 Metro Pusat .....	42
4. Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Metro Pusat.....	44
5. Tabel 4.4 Keadaan Siswa MIN 3 Metro Pusat.....	46
6. Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen.....	50
7. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen .....	51
8. Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol .....	52
9. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol .....	53
10. Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	23
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Metro Pusat .....	48
3. Gambar 4.2 Denah Lokasi MIN 3 Metro Pusat .....	49
4. Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen .....	52
5. Gambar 4.4 Grafik Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 Silabus .....	73
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	76
3. Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	91
4. Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Matematika .....	106
5. Lampiran 5 Soal Tes Matematika .....	107
6. Lampiran 6 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	109
7. Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	111
8. Lampiran 8 Lembar Aktivitas Guru Mengajar .....	113
9. Lampiran 9 Daftar Distribusi Nilai Kelas Eksperimen.....	131
10. Lampiran 10 Daftar Distribusi Nilai Kelas Kontrol .....	134
11. Lampiran 10 Perhitungan Uji Normalitas dan Uji Hipotesis .....	137
12. Lampiran 10 Foto Aktivitas Siswa .....	142
13. Lampiran 11 Surat-Surat Keterangan .....	148
14. Lampiran 12 Kartu Bimbingan .....	151
15. Lampiran 13 Riwayat Hidup.....	160

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satunya adalah Matematika yaitu salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi menggunakan Matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai dipelajari dari tingkat pendidikan dasar sampai ketinggian yang lebih tinggi. Matematika merupakan alat yang berfungsi untuk membangun penalaran, pola pikir logis, kritis, kreatif, objektif, dan rasional yang diperlukan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup>

Menurut hasil study *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011 menunjukkan bahwa penguasaan Matematika siswa Indonesia berada pada peringkat 38 dari 45 negara. Indonesia hanya mampu mengumpulkan 386 poin dari skor rata-rata 500. Hasil ini menjadi tamparan bagi bangsa Indonesia karena poin di tahun 2007 hasilnya memperlihatkan bahwa peserta didik Indonesia mampu menempati peringkat

---

<sup>2</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 185



36 dari 49 negara, dengan pencapaian skor 405 dan masih dibawah skor rata-rata Internasional yaitu 500.<sup>3</sup>

Demikian juga dengan hasil belajar Matematika di MIN 3 Metro Pusat, rata-rata nilai Matematika yang diperoleh siswa khususnya kelas III MI lebih rendah dari nilai mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd, yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018, diperoleh data hasil belajar mata pelajaran Matematika sesuai dengan tabel di bawah ini :

**Tabel I**  
**Hasil UTS Siswa Kelas III MIN 3 Metro Pusat**  
**Mata Pelajaran Matematika**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase %
1	$\geq 65$	Tuntas	10	38,46%
2	$< 65$	Belum Tuntas	16	61,54%
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	

*Sumber : Daftar Nilai UTS Siswa Kelas III MIN 3 Metro Pusat TP. 2017/2018<sup>4</sup>*

Berdasarkan tabel I di atas terlihat bahwa terdapat 10 siswa atau 38,46% siswa sudah tuntas hasil UTS Matematika, sedangkan 16 siswa atau 61,54% siswa belum tuntas hasil UTS Matematikanya. Hasil tersebut

---

<sup>3</sup><https://media.neliti.com/media/publications/258215-analisis-kemampuan-siswa-sekolah-dasar-d-9ca4af23.pdf> (Diakses tgl 13 november 2018, jam 12.06)

<sup>4</sup>Muhammad Ramadhani, *Wawancara*, MIN 3 Metro Pusat, 13 April 2018.

menimbulkan rasa prihatin peneliti dengan hasil belajar siswa kelas III MIN 3 Metro Pusat.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar digolongkan menjadi 2 faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern adalah faktor yang terdapat diluar diri individu.

Faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri disebut faktor individual, antara lain : kematangan, kecerdasan, motivasi, latihan, dan pribadi. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, antar lain : keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, motivasisosial.<sup>5</sup>

Menurut hasil pengamatan peneliti selama mengikuti PPL di MIN 3 Metro Pusat bulan Juli-September 2017, permasalahan yang terdapat dikelas III MIN 3 Metro Pusat terjadi karena dua faktor yaitu faktor internal yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri yaitu motivasi belajar dan faktor eksternal yaitu pembelajaran yang berlangsung cenderung menggunakan metode ceramah. Alasan lainnya yang menyebabkan hasil belajar Matematika rendah yaitu siswa menganggap Matematika sulit untuk dipelajari. Hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi masalah agar tidak berkelanjutan, guru

---

<sup>5</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2006), h. 102

harus terus berusaha menyusun dan menetapkan berbagai pendekatan yang bervariasi. Guru harus menetapkan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan minat belajar siswa pada pembelajaran guna tercapai segala tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Seharusnya, pembelajaran seperti itu harus diubah sesuai perkembangan zaman. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru harus diubah menjadi berpusat pada siswa. Dimana peran guru hanya menjadi fasilitator, desainer pembelajaran, dan manajer pembelajaran. Sehingga siswa tidak menganggap pembelajaran tersebut tidak menarik, tidak menyenangkan, dan tidak menakutkan mereka. Sementara itu, siswa juga didorong untuk kreatif dalam berinteraksi dengan teman, guru, materi pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat.

*Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang diberikan guru. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok siswa yang pada dasarnya merupakan varian dari diskusi kelompok.

Dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, *Numbered Head Together* (NHT) memiliki beberapa keistimewaan. Ditinjau dari sisi proses pembelajaran, penerapan *Numbered Head Together* (NHT) lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan model kooperatif tipe lainnya. Menurut Kagan, *Numbered Head Together* (NHT) hanya memuat empat

tahap pembelajaran, yaitu (1) penomoran, (2) pengajuan pertanyaan, (3) berpikir bersama, (4) menjawab.<sup>6</sup>

Ditinjau dari sisi perolehan hasil belajar, *Numbered Head Together* (NHT) tidak kalah potensinya dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya. *Numbered Head Together* (NHT) membantu penguasaan konsep Matematika, meningkatkan kemampuan kerja sama, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Bagi siswa yang hasil belajarnya rendah, menurut Lundgren *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperbaiki tingkat kehadirannya dalam proses belajar mengajar, lebih mudah menerima orang lain, mengurangi perilaku yang mengganggu, mengurangi konflik antar pribadi, meningkatkan budi pekerti, kepekaan sosial dan toleransi, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, serta hasil belajar lebih baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Min 3 Metro Pusat**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup>Ibrahim M. dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 2000), h. 3

<sup>7</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif-Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 58

1. Metode *Numbered Heads Together* (NHT) belum dilaksanakan oleh guru.
2. Hasil belajar rata-rata Matematika siswa rendah.
3. Motivasi belajar Matematika kurang, sehingga hasil belajar rata-rata Matematika siswa rendah.

#### C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari meluasnya masalah, peneliti memberikan batasan atas masalah yang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas III MIN 3 Metro Pusat pada pembahasan materi pecahan di semester ganjil.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pembelajaran kooperatif learning tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas III MIN 3 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018 ?”

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu penelitian selesai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Matematika kelas III MIN 3 Metro Pusat.
2. Ingin mengetahui seberapa besar batas penerimaan dari penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat :

##### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan penelitian dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh.

##### **2. Bagi Guru**

Diharapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memilih metode dan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.

##### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai sumbangan pada pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Matematika. Sebagai contoh alternatif dalam pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

## G. Penelitian Yang Relevan

Beberapa riset terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dapat dilakukan oleh : Umi Latifah dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Al-Huda Jatimulyo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015” diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMP Al-Huda Jatimulyo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan oleh thitung  $-2,1 < t_{tabel} -1,999$ . Oleh karena itu hipotesis alternatif diterima.<sup>8</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh : Siti Mukholifah “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 05 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016” diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini ditunjukkan oleh persentase di

---

<sup>8</sup>Umi Latifah, “Pengaruh Penerapan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Al-Huda Jatimulyo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015”, (Metro : Pendidikan Agama Islam Fakultas Taryah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2014/2015), h. iii

siklus I 81% dan persentase di siklus II 87% maka dikategorikan tinggi. Oleh karena itu hipotesis alternatif diterima.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan saudari Umi Latifah dalam penelitian relevan ini yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian persamaan penelitian dengan peneliti yang dilakukan saudari Siti Mukholifah yaitu sama-sama melakukan penelitian pada mata pelajaran Matematika dan sama-sama melakukan di sekolah dasar (SD). Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan saudari Umi Latifah dalam penelitian relevan ini yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan beliau melakukan penelitian di sekolah tingkat menengah (SMP).

---

<sup>9</sup>Siti Mukholifah, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 05 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016", (Metro : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2015/2016), h. iii



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai model pembelajaran merupakan hal yang utama.

Arends menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>10</sup>

Menurut Ibrahim, dkk, bahwa “belajar kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa.”<sup>11</sup>

Miftahul Huda menyatakan bahwa : “kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana para peserta didik saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.”<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif menggambarkan prosedur sistematis dalam

---

<sup>10</sup>Ibrahim, M, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya : University Press), h.2

<sup>11</sup>Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan, Teoritik Praktis dan Implementasinya*. (Jakarta : Prestasi Pustaka), h.2

<sup>12</sup>Miftahul Huda. *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*,. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), h. 29

mengorganisasikan pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerjasama dengan kemampuan yang mereka miliki sehingga tercapai tujuan belajar.

## **B. METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)**

### **1. Pengertian Metode *Numbered Heads Together* (NHT)**

Metode pembelajaran sekarang ini telah memiliki banyak jenisnya, sehingga bagi para pendidik sudah sewajarnya menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif yang tepat untuk melaksanakan KBM. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah metode *Numbered Heads Together* (NHT).

*Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks : pengarahan, buat diskusi kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan materi persoalan bahan ajar, kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing, sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangannya tiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri reward.<sup>13</sup>

*Numbered Heads Together* dikembangkan oleh Russ Frank yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Meningkatkan semangat kerja sama siswa. Dapat dipergunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.<sup>14</sup>

Teknik belajar mengajar Kepala Bernomor *Numbered Heads Together* (NHT) yang dikembangkan oleh Spenser Kagen ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan

---

<sup>13</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011), h.169

<sup>14</sup>Miftahul Huda, *Cooperatif Learning : Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan.*, h.139

mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah metode pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok siswa dalam berinteraksi yang pada dasarnya memberikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat untuk mengetahui pemahaman siswa yang memiliki tahapan-tahapan pembelajaran, yaitu : (1) Penomoran, (2) Mengajukan pertanyaan, (3) Berfikir bersama, (4) Menjawab.

## **2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Numbered Heads Together* (NHT)**

Langkah-langkah penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan oleh Ibrahim sebagai berikut :

### a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

### b. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberi nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk

---

<sup>15</sup>Lie Anita, *Cooperative Learning*, h.59

merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

c. Tiap kelompok harus memiliki buku paket

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

d. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang lebih diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik, sampai yang bersifat umum.

e. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

f. Memberikan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.<sup>16</sup>

Langkah-langkah dalam penerapan *Numbered Heads Together* (NHT) yang dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase:

1. Fase I : Penomoran  
Dalam fase ini, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-10.
2. Fase II : Mengajukan Pertanyaan  
Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya.
3. Fase III : Berfikir bersama  
Siswa menyatakan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.
4. Fase IV : Menjawab  
Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Miftahul Huda, tahap-tahap pelaksanaan *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok.
- 2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- 3) Guru memberi tugas pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.
- 4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak.

---

<sup>16</sup>Muslimin Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya : University Press, 2000), h. 29

<sup>17</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), h.82

- 6) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.<sup>18</sup>

### 3. Tujuan Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Menurut Miftahul Huda, “Tujuan dari *Numbered Heads Together* (NHT) adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang tepat.”<sup>19</sup>

Dari pendapat diatas, dapat kita ketahui bahwa tujuan dari pembelajaran dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa berinteraksi dengan teman-temannya untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan juga mengajarkan kepada siswa untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan dari diskusi kelompoknya.

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Numbered Heads Together* (NHT)

Menurut Ibrahim kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu :

- i. Kelebihan
  - a) Setiap siswa menjadi siap semua.
  - b) Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
  - c) Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.
  - d) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.
  - e) Siswa dalam melakukan diskusi dengan bersungguh-sungguh.
- ii. Kekurangan

---

<sup>18</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h.203

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 203

- a) Guru tidak mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b) Waktu yang dibutuhkan banyak.
- c) Tidak semua anggota kelompok dipanggil guru.<sup>20</sup>

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, guru bisa memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa, dan untuk menghemat waktu, dalam pelaksanaan *Numbered Heads Together* (NHT) guru harus mengkondisikan siswa, sehingga dalam pembelajaran waktu dapat terpakai secara maksimal. Untuk siswa yang belum dipanggil guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa tersebut pada pertemuan berikutnya, dan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, dapat dilihat melalui *post-test*.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar, hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.<sup>21</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.<sup>22</sup>

Taksonomi Bloom membagi hasil belajar atas tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor :

---

<sup>20</sup><http://yusrin-orbyt.blogspot.com/2012/06/Model-Pembelajaran.html>. (Diakses tgl 9 April 2018, jam 20:00)

<sup>21</sup>Dimiyati dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), h. 20

<sup>22</sup>Muhammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 9

- a. Ranah kognitif  
Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah :
  - 1) Pengetahuan
  - 2) Pemahaman
  - 3) Aplikasi
  - 4) Analisis
  - 5) Sintesis
  - 6) Evaluasi
- b. Ranah afektif  
Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut :
  - 1) *Receiving/ attending* (Penerimaan)
  - 2) *Responding* (Jawaban)
  - 3) *Valuing* (Penilaian)
  - 4) Organisasi
  - 5) Karakteristik, nilai atau internalisasi nilai.
- c. Ranah psikomotor  
Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni :
  - 1) Gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar;
  - 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
  - 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
  - 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
  - 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
  - 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive*.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang tampak terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Secara terperinci dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan bentuk kemampuan dan kecerdasan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses belajar yang meliputi aspek

---

<sup>23</sup>Muhammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 14



kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagai bukti yang dilakukan dalam kegiatan belajar itu merupakan nilai yang diwujudkan dalam angka rapor, nilai ulangan dan sebagainya.

## 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, selain membimbing siswa dalam belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Berikut ini adalah ciri-ciri hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep, yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama antar teman yang lainnya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukkan baginya.<sup>24</sup>

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran hasil belajar seseorang tergantung dari kemampuan baik berupa bakat, minat dan kecerdasan serta model

---

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2010), h. 5

pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni, keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni, kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu, jenis upaya belajar yang meliputi strategi, metode dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar kelas III MIN 3 Metro Pusat adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika.

## **D. PELAJARAN MATEMATIKA**

### **1. Pengertian Matematika**

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani, *matheini* atau *manthenein* yang berarti mempelajari. Kata Matematika diduga erat hubungannya dengan kata sanskerta, *medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensia.

Antonius Cahya Prihandoko mengemukakan Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya.

---

<sup>25</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 129

Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya, dan akan menjadi dasar bagi konsep selanjutnya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, didapat kesimpulan mengenai definisi Matematika. Matematika adalah kumpulan ide-ide yang bersifat abstrak, dengan struktur-struktur deduktif, mempunyai peran yang penting dalam pengembangan ilmu-ilmu lainnya.

## **2. Pembelajaran Matematika di SD**

Suharjo mengemukakan pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik, akan tetapi merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru untuk dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu, serta menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.

Merujuk pada berbagai pendapat para ahli Matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan Matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran Matematika. Pembelajaran Matematika yang baik menuntut penggunaan metode ataupun model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini masuk akal karena suatu topik Matematika kadang-kadang dapat diajarkan secara lebih baik hanya dengan menggunakan metode tertentu.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada didalamnya. Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan.<sup>26</sup>

Berdasarkan mata pelajaran Matematika tersebut, dapat dimengerti bahwa Matematika itu bukan saja dituntut sekedar menghitung, tetapi siswa juga dituntut agar lebih mampu menghadapi berbagai masalah dalam hidup ini. Masalah itu baik mengenai Matematika itu sendiri maupun masalah dalam ilmu lain. Maka, pembelajaran Matematika di SD perlu dirancang sebaik mungkin agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

#### **E. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN**

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Kelompok merupakan tempat mencapai tujuan. Oleh karena itu, kelompok harus mampu membuat siswa belajar. Setiap anggota kelompok harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan cara pembelajaran ini siswa lebih termotivasi untuk mencapai tujuannya, biasanya tujuannya disini adalah hasil belajar.

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang optimal. Maka mau tidak mau siswa menciptakan lingkungan yang kondusif agar kerja sama dirasakan lebih

---

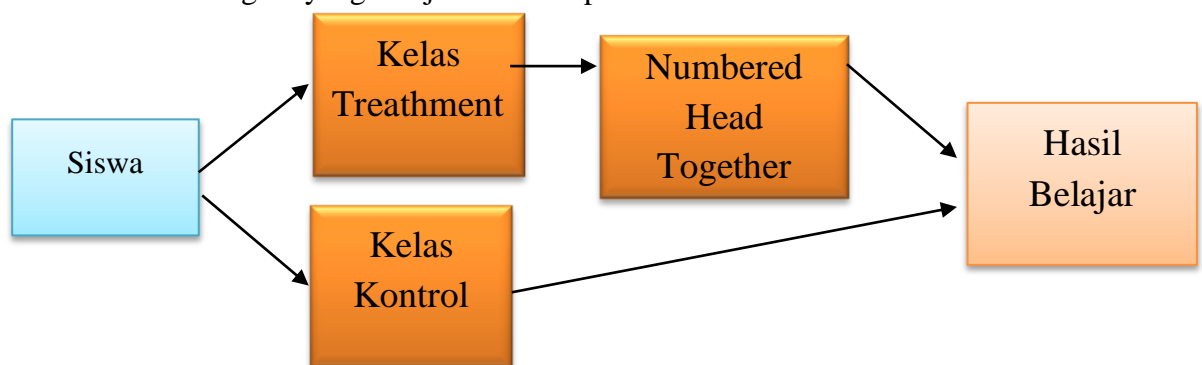
<sup>26</sup>Esti Yuli Widiyanti dkk, *Pembelajaran Matematika MI*, (Malang : Lapis PGMI, 2009), h.8

mudah. Kondisi lingkungan ini juga memicu pengaruh proses dan hasil belajar.

Salah satu pembelajaran kooperatif adalah tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini siswa diberikan kesempatan untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat, selain itu metode ini mendorong siswa untuk meningkatkan kesiapan dalam menerima pembelajaran. Sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi, harga diri, dan hasil belajarnya. Dalam pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) ini terdapat 4 tahapan yaitu *numbering*, *questioning*, *head together*, dan *answering*. Pada tahap *numbering*, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 siswa dan memberi nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda. Pemberian nomor pada siswa dalam suatu kelompok disesuaikan dengan banyaknya siswa dalam kelompok tersebut. Pada tahap *questioning* guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan bervariasi dari yang spesifik hingga yang bersifat umum. Pada tahap *head together* siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap anggota dalam kelompoknya telah mengetahui jawaban tersebut. Pada tahap *answering* guru memanggil satu nomor tertentu kemudian siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh siswa dalam kelas itu.

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas ada kaitan antara pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan hasil belajar Matematika. Karena membuat siswa lebih siap, pengetahuan lebih bertambah dengan tahap *questioning* dan *answering*, kemampuan pemahaman siswa bertambah saat tahap *head together* dan kemampuan penerapan siswa dapat tercapai dengan langkah-langkah belajar *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika.

Paradigma yang disajikan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka berpikir tersebut. Maka hipotesis penelitian ini adalah : “Terdapat pengaruh penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas III MIN 3 Metro Pusat”. Jadi, penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika ini mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen banyak memberi manfaat, terutama dalam menentukan bagaimana dan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Hal ini berarti, bahwa eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut.

“Eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.”<sup>27</sup>

Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dengan mengendalikan satu variabel bebas dan variabel terikat untuk menemukan variasi yang sering muncul dalam pemanipulasian variabel bebas tersebut.

---

<sup>27</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Press, 2008), h. 11

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 33

Model eksperimen yang digunakan yaitu *Randomized Pretest-Posttest Control Group*. Metode ini merupakan bentuk metode eksperimental yang menggunakan kelas control sebagai pembanding.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab akibat, keadaan pertama diperkirakan menjadi sebab akibat yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua.<sup>29</sup>

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu metode *Numbered Heads Together* (NHT) diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar Matematika kelas III MIN 3 Metro Pusat.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu “Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.”<sup>30</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan cara

---

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 108

<sup>30</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h. 105



mengkualifikasikan indikator-indikator dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikatnya.

## **B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.”<sup>31</sup>

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel.

### **1. *Numbered Heads Together* (NHT)**

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat.”<sup>32</sup>

Dari penjelasan diatas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

*Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu model yang dapat merangsang siswa untuk lebih berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga siswa akan lebih aktif dan dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

Adapun langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah :

---

<sup>31</sup>Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), cetakan ke-1, h. 48

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 61

g. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

h. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberi nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

i. Tiap kelompok harus memiliki buku paket

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

j. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan

bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang lebih diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik, sampai yang bersifat umum.

k. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

l. Memberikan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.<sup>33</sup>

## 2. Hasil Belajar

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>34</sup>

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas III MIN 3 Metro Pusat. Hasil belajar yang akan menjadi tolok ukur dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Matematika siswa yang diperoleh melalui tes.

Adapun pencapaian kompetensi yang diinginkan pada pembelajaran ini yaitu :

1. Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

---

<sup>33</sup>Muslimin Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya : University Press, 2000), h. 29

<sup>34</sup>*Ibid*, h. 61

2. Siswa mempunyai rasa ingin tahu dan ketertarikan pada pelajaran Matematika.
3. Siswa dapat membaca dan menuliskan lambang pecahan.
4. Siswa dapat merumuskan cara membaca pecahan.

### **C. POPULASI, SAMPEL, dan TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

#### **1. Populasi**

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari analisi (subjek) yang ciri-cirinya akan diteliti.<sup>35</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup>

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 3 Metro Pusat yang berjumlah 52 siswa.

#### **2. Sampel**

Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Jika hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 29

<sup>36</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 61

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 80

Berdasarkan penggunaan undian yang telah dilakukan, maka peneliti menetapkan sampel penelitian adalah kelas III B dengan jumlah 26 siswa sebagai kelas *treatment* dan kelas III A sebagai kelas kontrol.

### 3. Teknik Pengambilan Data

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.<sup>38</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan secara *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang homogen. Pengambilan sampel ditetapkan secara acak.<sup>39</sup> Teknik sampling ini bisa dilakukan menggunakan undian.

## D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut :

### 1. Metode Tes

Menurut Amir Daien Indrakusuma dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan* mengatakan, tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang

---

<sup>38</sup>Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 70

<sup>39</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 80

diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.<sup>40</sup>

Tes merupakan teknik pengambilan data yang diambil dari jawaban atas soal-soal yang telah diberikan. Adapun tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif. Tes ini akan diberikan kepada siswa yang telah selesai mempelajari suatu materi atau satu pokok bahasan yang sudah diberi perlakuan. Bentuk soal tes dalam penelitian ini adalah tes uraian terbatas dimana setiap soal memiliki nilai perhitungan yang berbeda sesuai dengan tingkat kesukarannya.

## 2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>41</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yang dikatakan ini adalah pengamatan langsung.<sup>42</sup>

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi jalannya proses pembelajaran

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 46

<sup>41</sup>Prof. Dr. S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, h. 136

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 133

penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>43</sup>

Dokumentasi disini dipakai untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, dan keadaan siswa.

## E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis lebih mudah diteliti.<sup>44</sup>

Instrumen dalam penelitian harus dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai silabus dan RPP (*lihat lampiran 1 dan lampiran 2*), sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 201

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 136

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar yaitu tes objektif dalam bentuk uraian terbatas sebanyak 5 soal.

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil *post test* hasil belajar Matematika siswa. Tes yang diberikan yaitu materi tentang pecahan. Adapun kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Post Test Hasil Belajar Matematika Siswa

Tingkat Kemampuan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan	1. Menulis lambang pecahan	1	2
	2. Menyajikan nilai pecahan dalam bentuk gambar		
Pemahaman	1. Membandingkan pecahan sederhana dengan garis bilangan dan cara lain	2	2
Penerapan	1. Memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3	1

Instrumen yang digunakan haruslah diuji coba terlebih dahulu. Instrumen hasil belajar yang baik adalah instrumen tes yang mempunyai 4 kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kejituan dan ketelitian alat pengumpul data sebagai alat ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan, bila ditinjau dari jenis validitas.



Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* memakai angka kasar (*raw -score*) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y  
 $x^2$  = Kuadrat dari x  
 $y^2$  = Kuadrat dari y<sup>45</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrumen menunjukkan berapa kali pun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu dengan belah ganjil genap dan rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r^{1/2} \cdot 1/2}{1 + r^{1/2} \cdot 1/2}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan  
 $r^{1/2} \cdot 1/2$  = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.<sup>46</sup>

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2.*, h. 88

<sup>46</sup>*Ibid*, h. 100-107

berfikir deskriptif kuantitatif, maka peneliti mengambil data-data dan angka kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisa data sesudah semua data terkumpul.

Data yang sudah terkumpul melalui berbagai laporan metode selanjutnya, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk diuji kebenaran atau kepalsuan apakah secara signifikan terdapat pengaruh pada penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Matematika siswa.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji Lilliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Tentukan rumusan hipotesis.
- 2) Urutkan data dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- 3) Hitung nilai  $Z_i$  dari masing-masing data menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

- $Z_i$  = Skor baku  
 $X_i$  = Skor data  
 $\bar{x}$  = Nilai rata-rata  
 $s$  = Simpangan baku

- 4) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $Z_i$  berdasarkan tabel  $Z_i$  sebut saja  $f(Z_i)$  dengan aturan :

Jika  $Z_i > 0$ , maka  $f(Z_i) = 0,5 + \text{nilai tabel}$

Jika  $Z_i < 0$ , maka  $f(Z_i) = 0,5 - \text{nilai tabel}$

- 5) Selanjutnya hitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$ . Jika proporsi dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ , maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, \text{ yang } \leq Z_t}{n}$$

- 6) Hitung selisih  $f(Z_i)$  dan  $s(Z_i)$  kemudian tentukan nilai mutlaknya.
- 7) Ambil nilai maksimum dari nilai-nilai mutlak selisih tersebut.
- 8) Berikan interpretasi *Lhitung* dengan membandingkan dengan *Ltabel*.  
*Ltabel* adalah nilai yang diambil dari tabel nilai kritis uji liliefors.
- 9) Tentukan kriteria pengujianya :
- Jika *Lhitung* < *Ltabel* maka  $H_0$  diterima
- Jika *Lhitung* > *Ltabel* maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik *t-test* dengan ketentuan sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah perhitungannya :

1. Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus :

$$M_1 = M^1 + \frac{i(\sum fx^1)}{N}$$

2. Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus :

$$M_2 = M^1 + \frac{i(\Sigma fy^1)}{N}$$

3. Mencari standar deviasi variabel X dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fx^{12}}{N} - \frac{(\Sigma fx)^2}{N}}$$

4. Mencari standar deviasi variabel Y (variabel II), dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fy^{12}}{N} - \frac{(\Sigma fy)^2}{N}}$$

5. Mencari standar error mean variabel I dengan rumus :

$$SE_{M_1} = \frac{SD}{\sqrt{H_1 - 1}}$$

6. Mencari standar error mean variabel II dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD}{\sqrt{H_2 - 1}}$$

7. Mencari standar error perbedaan antara mean variabel I dan mean variabel II dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$ .<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi.*, h. 235-236

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MIN 3 Metro, dikemukakan data sebagai berikut :

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Metro**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro berdiri pada tahun 1966, dan pada awal berdirinya MIN 3 Metro Ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari lembaga Kementerian Agama. Maka pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini bernama Madrasah Ibtidaiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di Jl. Durian dengan mengambil lokasi di Masjid Iman 21 C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIN 3 Yosodadi ini didirikan, yaitu :

- 1) Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN / MIM
- 2) Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21 C Yosodadi Metro.
- 3) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri, maka untuk mempermudah kami bagi dalam 6 (enam) periode dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Kepala Sekolah MIN 3 Metro Periode 1 – 6**

No	Nama	Periode	Tahun
1.	Hadi Wiyoto		1966 – 1968
2	M. Zarkasyi	I	1968 – 1973
3	Syahrin		1973 – 1978
4	Nahrowi Rasyid, BA		1978 – 1979
5	Mushanif		1979 – 1984
		II	
6	Saidi, BA		1984 – 1989
7	Sugiman		1989 – 1993
8	Sutarmiati, A.Ma	III	1993 –2003
9	Drs. Mataakhir	IV	2005 – 2012
8	Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I	V	2012 – 2015
9	Dra. Siti Romlah	VI	2015 – Sekarang

Pada periode pertama yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 3 (tiga) orang. Pada waktu Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama, nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di Jl.

Durian yang berlokasi di Masjid Al Iman 21 C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

Pada periode kedua yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4 ( orang). Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM Yosodadi di pindah ke 21 C, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI) Pelita.

Pada periode ketiga, dibawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993 – 2003) nama MI Pelita kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 3 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 3 Metro merupakan tanah wakaf dari penda dengan luas 3100 m<sup>2</sup> di 21 C dekat pemakaman Desa Yosodadi.

Pada periode keempat MIN 3 Metro di pimpin oleh Bapak Drs. Matakhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012. Pada periode kelima MIN 3 Metro di bawah kepemimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang di mulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak-anak di ra.

Pada periode keenam MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Siti Romlah yang di mulai sejak tanggal Maret 2015,

kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 3 Metro.

## **b. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan MIN 3 Metro**

### **1) Visi Madrasah**

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang berkualitas dan menciptakan siswa-siswi yang bertqwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil sehingga menjadikan dambaan masyarakat serta dapat meneruskan pendidikan yang lebih tinggi.

### **2) Misi Madrasah**

- b) Meningkatkan KBM secara efektif dan optimal
- c) Menciptakan suasana bernuansa Islami yang kondusif
- d) Meningkatkan profesional guru
- e) Mengadakan bimbingan belajar pada pelajaran yang akan di UAS-kan

### **3) Dasar**

- a) Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan mendasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang mengamatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan UU.



b) Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 tentang pembukaan dan penegrian madrasah.

#### 4) Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa, guru dan pegawai yang beriptek dan imtaq tinggi serta berkualitas di bidang pendidikan, terampil, bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat, agama dan Negara.

### c. Kondisi Sekolah

#### 1) Keadaan Sarana Prasarana

Sejak berdirinya hingga saat ini, MIN 3 Metro terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut:

##### a) Keadaan Sarana Fisik

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Saran Fisik MIN 3 Metro**

No	SaranaFisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik / Permanen
2	Ruang Kantor / Guru	1	Baik / Permanen
3	RuangKepala Madrasah	1	Baik / Permanen

4	Ruang TU	1	Baik / Permanen
5	RuangPerpustakaan	1	Baik / Permanen
6	Ruang UKS	1	Baik / Permanen
7	Mushola	1	Baik / Permanen
8	GedungParkir	1	Baik / TidakPermanen
9	WC / KamarMandi	2	Baik / Permanen
10	Pagar Madrasah	1	Permanen Sebagian

*Sumber :Dokumentasi MIN 3 Metro 20167/ 2018*

b) Keadaan Prasarana Pembelajaran

- (1) Meja dan kursi belajar
- (2) Papan tulis dan penggaris papan tulis
- (3) Spidol dan penghapus
- (4) Almari
- (5) Komputer dan printer
- (6) Kipas angin dan mesin pompa air
- (7) Media pembelajaran dan alat olahraga

(8) Al-Qur'an serta buku pedoman guru

Adapun batas-batas lokasi MIN 3 Metro Kecamatan Metro Pusat sebagai berikut :

- (1) Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan warga
- (2) Sebelah Selatan berbatasan dengan TPU
- (3) Sebelah Barat berbatasan dengan TPU
- (4) Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan warga

## 2) Keadaan Kantor dan Pegawai

### a) Data Guru MIN 3 Metro

MIN 3 Metro memiliki 25 pegawai yang terdiri atas 11 orang PNS dan 14 tenaga Honorer, (1 orang Kepala Madrasah). Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam table berikut ini:

**Tabel 4.3**

### **Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017 / 2018**

No	Nama	L / P	Jabatan	Pendidikan	Status
1	Dra. Siti Romlah	P	Kepala Madrasah	S1	PNS
2	Parwoto, S.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	S1	PNS
3	Emmi Setiana, S.Ag	P	Wali Kelas IB	S1	PNS

4	Kodiran, S.Ag, M.Pd.I	L	Wali Kelas VI	S2	PNS
5	Mini Suhesti, S.Pd.I	P	Wali Kelas VIA	S1	PNS
6	Sarbani, S.Pd.I	L	Wali Kelas IIA	S1	PNS
7	Drs. Mahyuddin, M.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	S2	PNS
8	Trisnawati, S.Pd.I	P	Wali Kelas III B	S1	PNS
9	Slamet Masruri, S.Pd	L	Wali Kelas IVB	S1	PNS
10	Tuti Alfiah, S.Pd	P	Wali Kelas V	S1	PNS
11	Nafsun Nurbanah, S.Pd.I	P	Wali Kelas II B	S1	PNS
12	Musrifatul Khoiriyah, S. Pd.I	P	Guru Bidang Studi	S1	Honor
13	Gina Resfitasari, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	Honor
14	Dodi Mukhlisin, S.Pd.I	L	Honor TU	S1	Honor
15	Dwi Astuti, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	S1	Honor
16	RahmadaniMatondang, S.Hi, Ak	P	Guru TPA	S1	Honor

17	Muhammad Ramadhani, S.Pd	L	Guru Bidang Studi	S1	Honor
18	Hery Afrizal, S.Pd.I	L	Wali kelas III A Guru Kelas	S1	Honor
19	Anita Rahayu, S.Pd	P	Wali Kelas I A Guru Kelas	S1	Honor
20	Dinda, S.Pd	P	Honor TU	S1	Honor
21	Nurul Syamsidar Marwa, S.Pd	P	Guru Komputer	S1	Honor
22	Agus	L	Pembina Pramuka	SMA	Honor
23	Sodikin	L	Guru Tahfidz	SMA	Honor
24	Rohani	P	Petugas Kebersihan Sekolah	SMA	Honor
25	Giarto	L	Penjaga Sekolah	SMA	Honor

*Sumber :Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro*

**b) Data Siswa MIN 3 Metro**

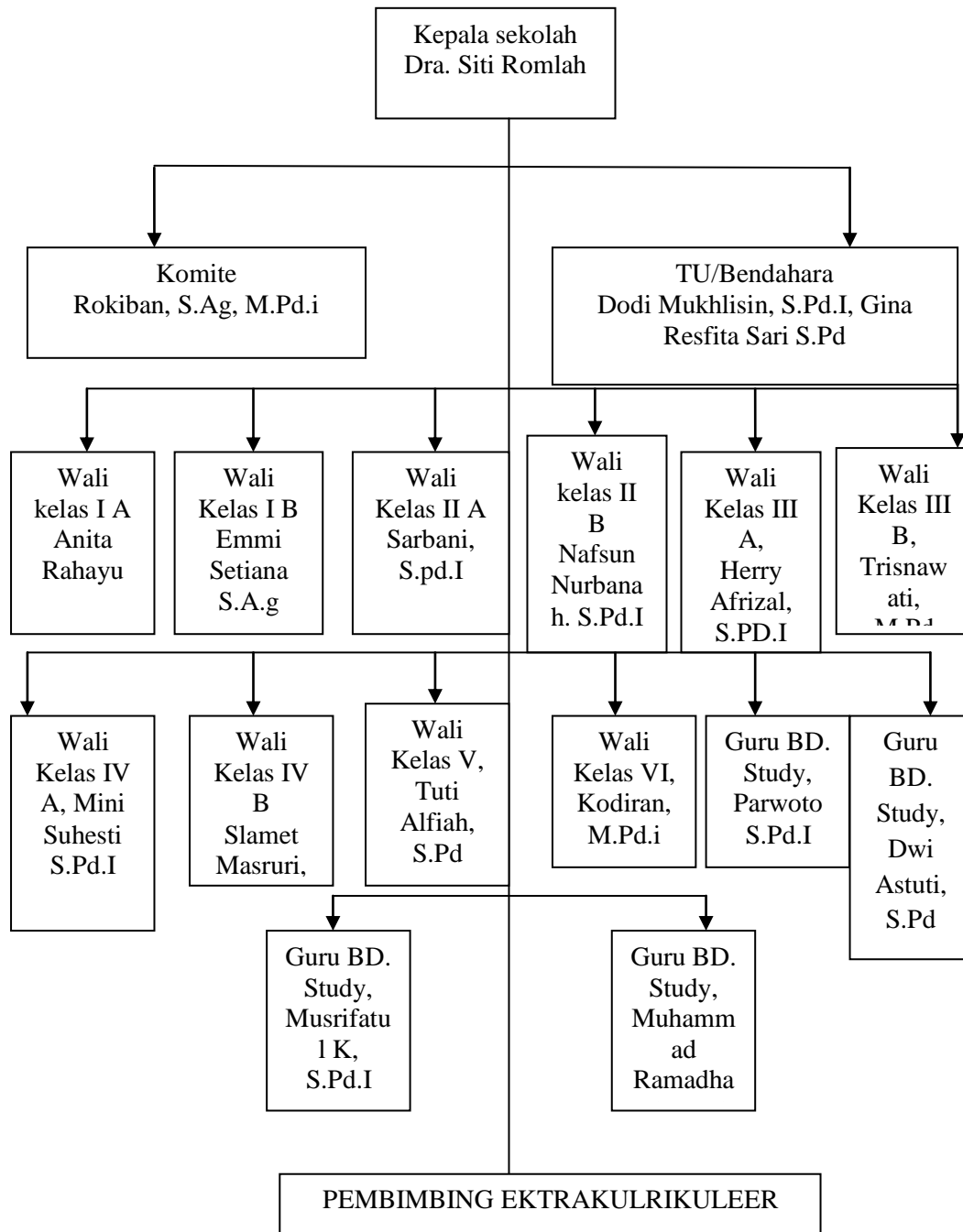
**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2017 / 2018**

NO	KELAS	SISWA	SISWA	JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	SISWA
1	I	22	25	47
2	II	28	24	52
3	III	22	24	46
4	IV	14	16	30
5	V	9	6	15
6	VI	10	13	23
	<b>JUMLAH</b>	<b>105</b>	<b>108</b>	<b>213</b>

*Sumber :Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro*

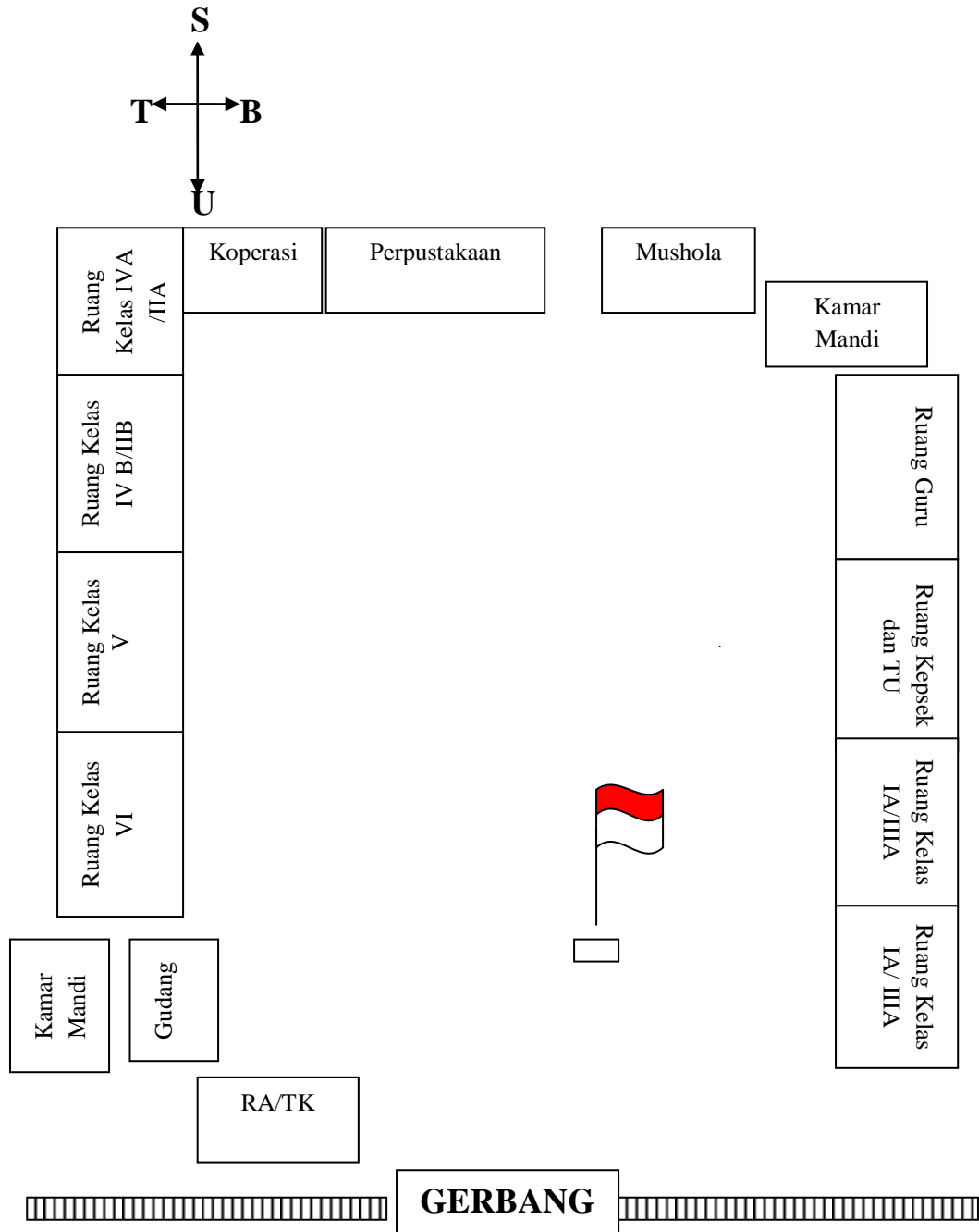
## c) Struktur Organisasi Min 3 Metro

**Gambar 4.1**  
**Struktur organisasi MIN 3 Metro**



## d) Denah Lokasi MIN 3 Metro

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MIN 3 Metro**





## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan gambaran umum dari data yang telah diperoleh. Data-data yang dideskripsikan disini adalah data-data hasil rata-rata nilai *posttest* dari kedua kelas. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT). Gambaran umum tentang data-data ini yang telah diperoleh meliputi nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata *posttest*, median, modus, dan standar deviasi. Deskripsi data dalam penelitian ini adalah menggunakan data nilai terbesar, nilai terkecil, rata-rata, distribusi frekuensi data, dan histogram data masing-masing kelas. Data dari masing-masing kelas akan diuraikan sebagai berikut :

### a. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Untuk penyajian data yang lebih jelas guna mengetahui hasil penghitungan rata-rata dan penyebaran data di kelas eksperimen, maka penulis memaparkan data statistik tes hasil belajar yang diperoleh 26 siswa pada kelas eksperimen, sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika**  
**Kelas Eksperimen**

Statistik	Kelas Eksperimen
Nilai Terendah	<b>50</b>
Nilai Tertinggi	<b>100</b>
Banyak Sampel	<b>26</b>
Median	<b>82,8</b>

Modus	<b>84,1</b>
Mean	<b>76,15</b>
Simpangan Baku	<b>17,2</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes kelas eksperimen mempunyai nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100 dengan mean 76,15. Sedangkan median dari hasil tes tersebut adalah 82,8, modus dari hasil tes belajar tersebut adalah 84,1, dan simpangan bakunya adalah 17,2.

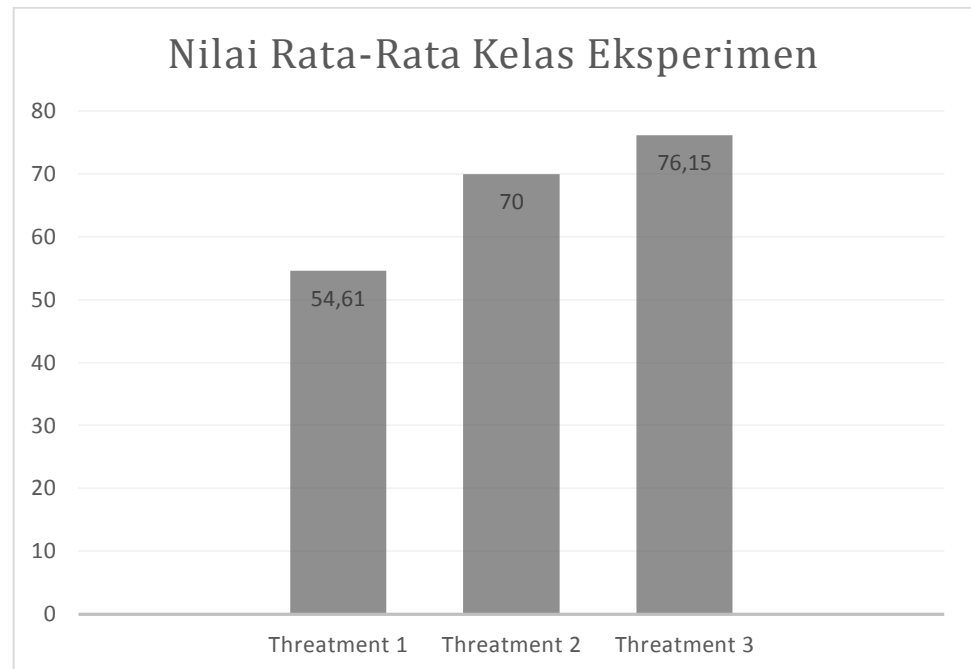
Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika**  
**Kelas Eksperimen**

Interval	$F_i$	$f$ relatif	$fk^-$	% $fk^-$	$fk^+$	% $fk^+$
50-59	5	19,23	5	19,23	26	100
60-69	2	7,69	7	26,92	21	80,77
70-79	3	11,54	10	38,46	19	73,08
80-89	9	34,61	19	73,08	16	61,54
90-99	2	7,69	21	80,77	7	26,92
100-109	5	19,23	26	100	5	19,23
$\Sigma$	26					

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen terdapat 26 siswa yang diinterpretasikan sebanyak 7 siswa atau 7,69 % yang memperoleh data dibawah interval rata-rata. Sedangkan siswa yang memiliki nilai di atas interval rata-rata adalah 5 siswa atau 19,23 %, dan siswa yang berada pada interval rata-rata adalah sebanyak 9 siswa atau 73,08 %.

Secara visual hasil belajar matematika kelas eksperimen tersebut dapat dilihat pada grafik histogram berikut :



**Gambar 4.3 : Histogram Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen**

#### **b. Data Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol**

Untuk penyajian data yang lebih jelas guna mengetahui hasil penghitungan rata-rata dan penyebaran data di kelas kontrol, maka penulis memaparkan data statistik tes hasil belajar yang diperoleh 26 siswa pada kelas kontrol, sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika  
Kelas Kontrol**

<b>Statistik</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Terendah	<b>40</b>
Nilai Tertinggi	<b>90</b>

Banyak Sampel	<b>26</b>
Median	<b>73,5</b>
Modus	<b>82,5</b>
Mean	<b>63,08</b>
Simpangan Baku	<b>15,17</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes kelas kontrol mempunyai nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 dengan mean 63,08. Sedangkan median dari hasil tes tersebut adalah 73,5, modus dari hasil tes belajar tersebut adalah 82,5, dan simpangan bakunya adalah 15,17.

**Tabel 4.8**

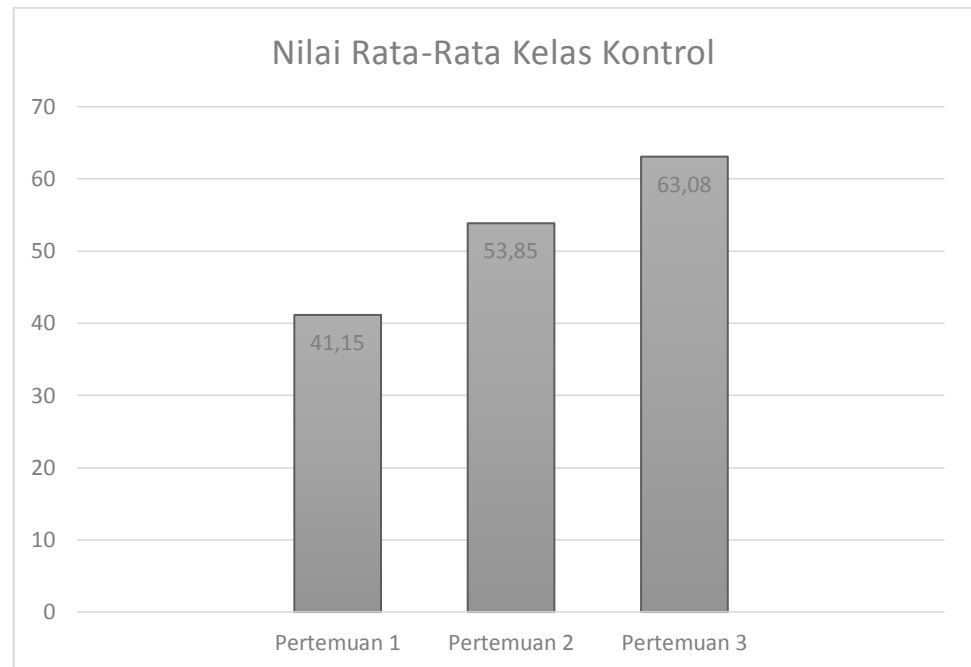
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika**

**Kelas Eksperimen**

<b>Interval</b>	<b><math>f_i</math></b>	<b><math>f</math> relatif</b>	<b><math>f_k-</math></b>	<b>% <math>f_k-</math></b>	<b><math>f_k+</math></b>	<b>% <math>f_k+</math></b>
40-49	5	19,23	5	19,23	26	100
50-59	1	3,85	6	23,08	21	80,77
60-69	9	34,61	15	57,69	20	76,92
70-79	5	19,23	20	76,92	11	42,31
80-89	4	15,38	24	92,31	6	23,08
90-99	2	7,69	26	100	2	7,69
$\Sigma$	26					

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa kelas kontrol terdapat 26 siswa yang diinterpretasikan sebanyak 6 siswa atau 23,08 % yang memperoleh data dibawah interval rata-rata. Sedangkan siswa yang memiliki nilai di atas interval rata-rata adalah 9 siswa atau 34,61 %, dan siswa yang berada pada interval rata-rata adalah sebanyak 11 siswa atau 42,31 %.

Secara visual hasil belajar matematika kelas kontrol tersebut dapat dilihat pada grafik histogram berikut :



**Gambar 4.4 : Histogram Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol**

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat analisis yang perlu dipenuhi adalah :

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dipakai adalah uji Liliefors. Dari hasil pengujian kelompok eksperimen diperoleh hasil  $L_{hitung} = 0,1517$ . Dari harga tabel uji kritis

Liliefors didapat harga  $L_{tabel}$  untuk  $n = 26$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,173. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh hasil  $L_{hitung} = 0,15$  dan didapat harga  $L_{tabel}$  untuk  $n = 26$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,173. Karena  $L_{hitung}$  pada kedua kelompok kurang dari  $L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat, maka kedua kelompok berdistribusi normal dilakukan pengujian dengan uji t-test. Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata untuk kelas eksperimen  $\bar{x}_E = 66,85$  dan kelompok kontrol diperoleh  $\bar{x}_K = 52,73$ .

Nilai  $\alpha$  yang dipilih adalah 0,01 atau 1%. Pengujian yang digunakan adalah uji satu arah dengan  $df = 50$ . Dengan melihat tabel  $t$  didapat nilai  $t_{tabel} = 2,68$ . Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tidak terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t, diperoleh harga  $t_{hitung} = 2,77$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_0$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diberikan pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi dan dapat diterima dari pada hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran konvensional.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

Kelompok	Sampel	$T_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	26	2,77	2,68	Ho ditolak
Kontrol	26			

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen menurut Emmory adalah bentuk khusus investigasi yang digunakan untuk menentukan variabel-variabel apa saja dan bagaimana bentuk hubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut konsep klasik, eksperimen merupakan penelitian untuk menentukan pengaruh variabel perlakuan (*independent variabel*) terhadap variabel dampak (*dependent variabel*) (Amat Jaedun, 2011, 5).

Penelitian eksperimen merupakan penelitian kausal (sebab akibat) yang pembuktiannya diperoleh melalui komparasi/perbandingan antara :

- a. Kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dengan kelompok kontrol (yang tidak diberikan perlakuan); atau
- b. Kondisi subjek sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Langkah-langkah penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan jenis penelitian positivistik yang lain, yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah, termasuk akan menguji-cobakan perlakuan apa, dampak dampak apa yang ingin dilihat.
2. Memilih subyek yang akan dikenai perlakuan dan subyek yang tidak dikenai perlakuan.
3. Memilih disain penelitian eksperimen.

4. Mengembangkan instrumen pengukuran (instrumen untuk mengumpulkan data).
5. Melaksanakan prosedur penelitian dan pengumpulan data.
6. Menganalisis data.
7. Perumusan kesimpulan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan. Adapun deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang, kemudian guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 5 siswa setiap kelompoknya. Namun pada pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman ketika belajar karena mungkin mereka merasa kurang nyaman dan belum terbiasa dengan guru baru.

Meskipun demikian pada pertemuan pertama ini juga sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias salah satunya yaitu siswa yang bernama Farelis Tri Alfateh siswa tersebut terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dia selalu menjawab ketika guru bertanya bahkan berani ketika maju kedepan kelas mewakili

---

<sup>48</sup>[staffnew.uny.ac.id/upload/131569339/pengabdian/metode-penelitian-eksperimen.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569339/pengabdian/metode-penelitian-eksperimen.pdf)



kelompoknya untuk mempresentasikan jawaban dari soal pertanyaan yang diberikan guru. Hasil belajar yang diperoleh Farel juga semakin meningkat disetiap pertemuan, bahkan dia bisa mempertahankan hasil belajarnya terbukti dengan hasil belajarnya di threartment 1 = 80, kemudian threartment 2 = 100, dan threartment 3 = 100. Selain Farel, ada beberapa siswa yang memang sudah terlihat aktif saat pembelajaran namun aktif mereka di sini adalah aktif membuat kelas menjadi gaduh karena mereka berlari-lari di dalam kelas serta saling mengejek antar teman siswa tersebut diantaranya adalah Akbar, Cello, Lava, dan Raki, daiantara mereka berempat Raki lah yang paling sulit untuk diberitahu namun ketika gilirannya untuk maju mewakili kelompoknya dan mempresentasikan jawaban dari soal pertanyaan dia mengerti bahkan bisa menjawab dengan benar. Berbeda dengan Cello, siswa tersebut sama sekali tidak dapat menjelaskan jawaban dari soal pertanyaan ketika maju mewakili kelompoknya.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari rabu, 01 Agustus 2018, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a, setelah itu guru bertanya siapa yang tidak hadir hari itu. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking untuk membangkitkan semangat belajar siswa, dilanjutkan dengan guru membuat kelompok belajar siswa seperti pertemuan pertama yang beranggotakan 5 siswa. Pada pertemuan kedua ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan guru ketika pembelajaran berlangsung. Hal

itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya aktivitas siswa yaitu aktif berdiskusi, berani dan berebut maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, juga dapat menjawab pertanyaan dari guru. Meskipun peningkatan dalam pembelajaran masih sedikit, namun proses pembelajaran itu sudah menunjukkan peluang keberhasilan dalam pembelajaran. Para siswa yang pada pertemuan pertama cenderung diam dan tidak mau memperhatikan pembelajaran, pada pertemuan kedua ini mereka sudah mulai mau berdiskusi dengan kelompoknya dan beberapa anak berebut maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, sehingga membuat kelas menjadi gaduh karena banyak siswa yang maju ke depan kelas. Untuk menyiasati itu guru menyuruh siswa kembali ke kelompoknya masing-masing dan mengajak siswa melakukan ice breaking.

Pada pertemuan kedua ini juga, siswa yang sebelumnya membuat kelas gaduh dengan bermain dan berlari kesana kemari sudah mulai memperhatikan guru seperti Akbar yang pada pertemuan kali ini dia sudah mau memperhatikan bahkan dia berani dan bisa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas meskipun masih dengan aksen yang kurang tepat dan ketika diminta untuk menyimpulkan, Akbar masih belum bisa tetapi itu sudah menjadi kemajuan dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Jum'at 03 Agustus 2018 seperti biasa pada pertemuan ketiga ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menayakan kabar siswa pada hari itu, sebelumnya

guru memberitahukan kepada siswa ketika guru mengucapkan apa kabar anak-anak siswa dengan kompak harus menjawab “Alhamdulillah luar biasa manis senyumnya Allahu Akbar” diikuti dengan gerakan tangan, kemudian guru bersama dengan siswa melakukan tepuk jari untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak merasa tegang, dilanjutkan dengan guru membagi kelompok belajar siswa yang terdiri dari 5 siswa.

Pada pertemuan ketiga pembelajaran berjalan semakin baik siswa sudah mulai mudah dikondisikan dan antusias siswa juga semakin besar ketika proses pembelajaran berlangsung, terbukti dengan hasil belajar para siswa yang semakin meningkat pada setiap pertemuan meskipun masih ada beberapa siswa yang nilainya menurun. Peningkatan hasil belajar siswa itu tidak lepas dari upaya guru dalam memaksimalkan penggunaan metode yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru juga selalu menyelipkan motivasi yang berbeda di setiap pertemuan yang membuat siswa lebih semangat dan penasaran dengan nyanyian atau gerakan-gerakan penyemangat belajar yang akan guru berikan sebelum pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini juga terjadi kemajuan yang lumayan meskipun tidak begitu banyak untuk siswa yang bernama Lava, dimana siswa tersebut benar-benar tidak bisa dikondisikan ketika proses pembelajaran berlangsung dan ketika guru bertanya pun dia tidak bisa menjawab, diminta maju kedepan kelas mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok juga tidak bisa, namun pada pertemuan ketiga ini Lava sudah mau maju dan menjelaskan jawaban dari soal pertanyaan mewakili kelompoknya

meski masih malu-malu. Hasil belajarnya pun semakin meningkat disetiap pertemuannya, dari threatment pertama dengan nilai 0, pada threatment kedua Lava sudah bisa meningkatkan hasil belajarnya menjadi 50. Dan pada threatment ketiga ini Lava sudah berhasil meningkatkan hasil belajarnya menjadi 80.

Pada kelas eksperimen dengan 3 kali pertemuan ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dari bertanggung jawab akan kelompoknya, aktif berdiskusi kelompok, berani maju ke depan kelas dan dapat mempresentasikan hasil diskusi, hingga sudah mampu membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa di akhir pertemuan. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen ini juga tidak lepas dari upaya guru dalam mengemas proses pembelajaran agar siswa mau memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Seperti yang sudah dideskripsikan bagaimana cara guru untuk membangkitkan semangat siswa dengan memberikan motivasi-motivasi dalam berbagai nyanyian serta tepuk yang membuat siswa semangat dan antusias dalam proses pembelajaran serta pemilahan metode dan media yang mampu menarik perhatian siswa juga lah yang menjadi salah satu alasan meningkatnya hasil belajar pada kelas eksperimen dari pertemuan satu hingga pertemuan tiga.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen ini dirasa belum maksimal, terbukti dengan masih ada 7 siswa yang belum tuntas pada posttest yang dilakukan diakhir pertemuan ketiga siswa tersebut diantaranya Aurora

Putri Ramadani, Dzikri Adlian Mahardika, Jibril Assharim S, Hazar Hajarul Aswad, M. Zidane, Mutia Ramadani, dan Trias Ariyanto. Belum tuntasnya ketujuh siswa tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung diam dan ketika maju mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya pun mereka tidak bisa menjawabnya. Siswa laki-laki itu sibuk dengan mainannya sendiri dan mengobrol kesana kemari. Siswa perempuannya lebih banyak mengobrol dan merumpi.

Selanjutnya penelitian di kelas kontrol dengan 3 kali pertemuan juga. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa 07 Agustus 2018, seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu, kemudian guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan kembali semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian guru membagi kelompok belajar siswa yang beranggotakan 5 siswa setiap kelompoknya.

Pada pertemuan pertama ini guru lebih menekankan perhatian kepada siswa-siswa yang masih diam dan belum berani mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak mau bertanya ketika diminta bertanya dan saling tunjuk ketika guru meminta mereka untuk menjelaskan materi didepan kelas. Siswa-siswa itu diantaranya adalah Abian, Galih, dan Marcel. Ketiga siswa itu terlihat tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi terbukti ketika guru meminta mereka untuk maju kedepan kelas menjelaskan materi, mereka tidak mampu menjelaskannya.

Untuk membangkitkan aktivitas seperti memperhatikan guru, aktif berdiskusi, berani maju kedepan kelas, hingga mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya pada ketiga siswa tersebut, guru selalu memprioritaskan ketiga siswa tersebut ketika proses pembelajaran, seperti ketika guru bertanya ketiga siswa itulah yang guru minta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, ketika menjelaskan materi didepan kelas pun guru akan meminta mereka bertiga mewakili kelompoknya. Terbukti ketika guru menunjuk Galih untuk menjelaskan materi didepan kelas siswa itu pun mampu melakukannya meskipun guru harus sedikit memaksa Galih untuk melakukannya dengan mengancam kalau Galih tidak mau maju dan menjelaskan materi didepan kelas maka nilai latihannya akan dikurangi sebanyak 10 point akhirnya siswa tersebut pun mau maju ke depan, begitu pula dengan Abian dan Marcel, kedua siswa tersebut memang tidak mau ketika guru menyuruhnya untuk menjelaskan materi ke depan namun mereka mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan dan mampu menyimpulkan hasil dari penjelasan yang temannya lakukan didepan.

Pada pertemuan pertama ini peningkatan aktivitas belajar siswa seperti memperhatikan guru, aktif berdiskusi, berani maju kedepan kelas, hingga mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok cukup besar dan guru berharap dan akan terus berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk pertemuan selanjutnya. Karena bagaimanapun aktivitas belajar jugalah yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut apakah akan bagus atau tidak.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis 09 Agustus 2018. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan dua ini masih mengalami peningkatan dari pertemuan pertama karena guru mencoba memaksimalkan proses pembelajaran dengan mencoba mengembalikan perhatian siswa untuk kembali memperhatikan penjelasan guru dengan menegur siswa yang membuat gaduh kelas dengan sapaan anak sholeh/sholehah sehingga perhatian siswa kembali terfokus pada guru meskipun beberapa menit kelas akan gaduh kembali tapi guru tetap bersemangat dalam menjelaskan materi.

Pertemuan ketiga pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin 13 Agustus 2018 seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu kemudian guru mengajak siswa melakukan tepuk jari agar suasana kelas menjadi tenang dan tidak tegang kemudian guru memberikan pengertian kepada siswa untuk tidak membuat gaduh kelas seperti yang terjadi pada pertemuan sebelumnya jika ada siswa yang membuat gaduh atau bermain dan berlari kesana-kemari ketika guru menjelaskan materi, maka guru akan mengurangi nilai siswa tersebut sebanyak 10 point yang disanggupi oleh siswa. Kemudian guru membagi kelompok belajar siswa yang beranggotakan 5 siswa.

Terbukti selama proses pembelajaran berlangsung kelas menjadi lebih tenang dan proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik dari pada pertemuan kedua sehingga pada pertemuan ketiga ini penilaian observer terhadap aktivitas guru mengalami peningkatan kembali dan tentu hal itu juga

berdampak pada hasil belajar siswa yang ikut meningkat. Meskipun demikian masih ada 15 siswa yang tidak tuntas pada akhir pertemuan ini diantaranya Abian, Fateh, Fina, Bunga, Eka, Hisyam, Nabil, Adji, Galih, Marcel, Raihan, Putri, Rizkon, Zalfa, dan Vega. Ketidaktuntasan 15 siswa tersebut disebabkan karena mereka terlalu terburu-buru dan kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru padahal dalam aktivitasnya kelima siswa tersebut sudah mengalami peningkatan yang cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen 66,85 dan rata-rata nilai kelas kontrol 52,73. Sedangkan dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *thitung* berada pada daerah diluar daerah penerimaan  $H_0$  atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa.

Terjadinya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh karakteristik pembelajaran kooperatif itu sendiri dimana dalam pembelajarannya siswa belajar secara tim. Dengan belajar secara tim dapat memudahkan siswa dalam membagi tugas, memudahkan siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) didasarkan pada manajemen kooperatif. Dengan manajemen kooperatif siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang lebih bukan hanya pada diri sendiri namun juga untuk kelompoknya.



Dengan tanggung jawab ini setiap siswa saling membantu untuk mencapai tujuan pelajaran, dengan cara belajar seperti ini siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Kemauan untuk bekerja sama, dan keterampilan bekerja sama siswa mempraktikkan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran kelompok sehingga siswa mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Selain itu, siswa menjadi lebih siap dalam menerima pembelajaran karena guru menunjuk siswa berdasarkan pembagian nomor dimasing-masing siswa secara acak sehingga dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.

Berbeda dengan kelompok kontrol yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional, yaitu tanpa pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dilakukan cenderung satu arah yaitu hanya berpusat pada guru. Guru menjelaskan kemudian siswa mencatat dan kemudian siswa menjawab soal di LKS. Sehingga dari data yang diperoleh terlihat perbedaannya, walaupun ada beberapa siswa yang memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mereka belajar hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa bereksplorasi lebih lanjut, sehingga pembelajaran menjadi membosankan, tidak menarik, dan tidak menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa kegiatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil belajar matematika yang berbeda. Yaitu pada kelas eksperimen jelas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari siswa kelas kontrol.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di MIN 3 Metro Pusat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika yang nilainya lebih dominan pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III semester ganjil MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dengan nilai  $t_o$  yaitu 2,77 lebih besar daripada nilai  $t_t$  pada taraf signifikan 0,01 yaitu 2,68. Karena  $t_o > t_t$  ( $t_o$  berada didaerah penolakan  $H_o$ ), maka  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode kooperatif learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas 3 di MIN 3 Metro Pusat.

### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan pengalaman dalam proses belajar mengajar yang terjadi selama penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar, untuk memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal khususnya pada siswa sekolah dasar, guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan dapat

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangun keaktifan dan motivasi siswa.

2. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) saat mengajarkan materi pecahan sehingga mempermudah dan membantu siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran.
3. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) nilai rata-rata siswa lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat dijadikan alternatif dalam proses KBM.
4. Saat belajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) hendaknya guru telah mempersiapkan manajemen waktu yang matang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana, 20013.
- Anita Lie. *Cooperative Learning (Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta : PT. Grasindo, 2014.
- Dimiyati dan Drs. Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Edi Kusnadi. *Metodologi penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta : Ramayana Pers, 2008.
- Esti Yuli Widiyanti dkk. *Pembelajaran Matematika MI*. Malang : Lapis PGMI, 2009.
- <http://media.neliti.com/media/publications/258215-analisis-kemampuan-siswa-sekolah-dasar-d-9ca4af23.pdf>
- <http://yusrin-orbyt.blogspot.com/2012/06/Model-Pembelajaran.html>.
- Ibrahim, M, dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 2000.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Miftahul Huda. *Cooperatif Learning : Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015.
- Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Muhammad Jauhar. *Implementasi PAIKEM*. Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2011.
- Muhammad Ramadhani. *Wawancara*. MIN.3 Metro Pusat. 2018
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011.

Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru, 2010.

Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya, 2006.

Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011.

Prof. Dr. S. Nasution, M.A. *Metode Research (Pendidikan Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

Siti Mukholifah, “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 05 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2015.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569339/pengabdian/metode-penelitian-eksperimen.pdf>

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2016.

-----*.Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

-----*.Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

-----*.Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif; Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.

-----*.Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan, Teoritik Praktis dan Implementasinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.

Umi Latifah, “*Pengaruh Penerapan Metode Nuumbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP*”

*Al-Huda Jatimulyo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2014.

W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Grasindo, 2005.

Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016.

## LAMPIRAN I

## SILABUS PEMBELAJARAN INTEGRASI

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 3 Metro Pusat</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) / I</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 30 Jam Pelajaran</b>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah</p>	<p>Sifat operasi hitung pada bilangan cacah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertukaran (Komutatif)</li> <li>• Pengelompokan (Asosiatif)</li> <li>• Penyebaran (Distributif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sifat operasi hitung pada bilangan cacah (pertukaran [komutatif], pengelompokan [asosiatif], dan penyebaran [distributif])</li> <li>• Mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan sifat operasi hitung pada bilangan cacah (pertukaran [komutatif], pengelompokan [asosiatif], dan penyebaran [distributif])</li> <li>• Menyajikan permasalahan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah (pertukaran [komutatif], pengelompokan [asosiatif], dan penyebaran [distributif])</li> </ul>
<p>3.2 Menjelaskan penyajian bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{3}</math> dan <math>\frac{1}{4}</math>) pada garis bilangan</p>	<p>Penyajian bilangan pada garis bilangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bilangan cacah</li> <li>• Pecahan sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meletakkan nilai suatu bilangan pada garis bilangan</li> <li>• Menggunakan garis bilangan untuk membandingkan bilangan-bilangan cacah dan pecahan</li> <li>• Menggunakan konsep membandingkan bilangan cacah dan pecahan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.2 Menggunakan penyajian bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{3}</math> dan <math>\frac{1}{4}</math>) pada garis bilangan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian bilangan cacah dan pecahan sederhana</li> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyajian bilangan cacah dan pecahan sederhana</li> </ul>
<p>3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p>	<p>Bilangan cacah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai jumlah dua bilangan</li> <li>Sebagai selisih dua bilangan</li> <li>Sebagai hasil kali dua bilangan</li> <li>Sebagai hasil bagi dua bilangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pernyataan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.</li> <li>Menyelesaikan masalah yang terkait dengan hasil bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</li> <li>Menyimpulkan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</li> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan hasil bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</li> </ul>
<p>4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p>		
<p>3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret</p>	Pecahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan, misalnya dalam suatu wadah ada 5 bola yang terdiri dari 2 bola merah dan 3 bola biru maka banyaknya bola merah dari keseluruhan adalah <math>\frac{2}{5}</math></li> </ul>
<p>4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
keseluruhan menggunakan benda-benda konkret		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, misalnya ada berapa bagian anak laki-laki dalam kelas jika dalam kelas terdapat 15 anak laki-laki dan 20 anak perempuan</li> <li>• Menyajikan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan</li> </ul>
3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	<p>Operasi hitung pada pecahan berpenyebut sama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjumlahan pecahan</li> <li>• Pengurangan pecahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penjumlahan dua pecahan berpenyebut sama dengan peragaan langsung (mis: menggabungkan <math>\frac{1}{4}</math> apel dengan <math>\frac{1}{4}</math> apel)</li> <li>• Melakukan penjumlahan secara matematis berdasarkan peragaan yang telah dilaksanakan</li> </ul>
4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan Pecahan berpenyebut sama		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjumlahkan pecahan berpenyebut sama dengan menjumlahkan pembilangnya dan penyebutnya tetap</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang terkait penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama</li> </ul>
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian	Lama waktu suatu kejadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal satuan ukuran waktu, misalnya: detik, menit, jam, hari, minggu, bulan,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
berlangsung 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung		tahun, dan lain-lain <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi waktu setelah dan sebelum suatu kejadian berlangsung.</li><li>• Membandingkan durasi waktu dari kejadian-kejadian yang berlangsung bersamaan.</li><li>• Menyelesaikan masalah yang terkait mengukur waktu dalam satuan detik atau jam</li><li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait mengukur waktu dalam satuan detik atau jam.</li></ul>

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 3 Metro Pusat</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) B / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi Pangan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Matematika

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menunjukkan sikap menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika.
- 3.4.1 Membaca dan menuliskan pecahan
- 4.4.1 Merumuskan cara membaca pecahan

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
- Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.

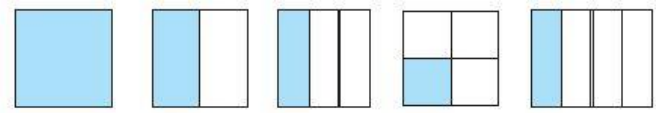
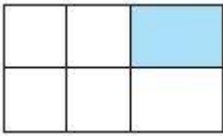
### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Lambang pecahan biasa.

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : *Numbered Head Together* (NHT), tanya jawab, penugasan dan ceramah

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan merapikan tempat duduk siswa</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Perkembangan Teknologi Pangan".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru mengajak siswa melakukan ice breaking</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pecahan. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa diajak berimajinasi bahwa mereka adalah penjual tahu. Setiap siswa diberi 1 lembar kertas HVS yang diimajinasikan sebagai tahu. Kertas dilipat dan digunting sesuai dengan pecahan yang disebutkan guru. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Gambar berikut ini mendeskripsikan pecahan biasa:               <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  <p style="margin: 0;">1 bagian utuh    <math>\frac{1}{2}</math> bagian    <math>\frac{1}{3}</math> bagian    <math>\frac{1}{4}</math> bagian</p> </div> <p>Gambar berikut ini bukan pecahan biasa karena tidak semua bagian sama besar:</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <p>Syarat terbentuknya pecahan biasa adalah semua bagian sama besar.</p> </li> </ul>	25 Menit



5														
dst														

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

## 2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Bentuk Instrument :

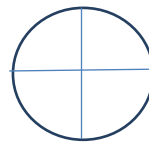
Tuliskan Pecahan yang sesuai dengan bagian gambar yang diarsir.

a.



\_\_\_\_\_

b.



\_\_\_\_\_

Jawab :

a.  $\frac{4}{6}$

b.  $\frac{2}{4}$

**Ket : Skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap soal = 50**

Guru Mapel Matematika

Metro, 25 Juli 2018

Praktikan

Trisnawati,S.Pd.I  
NIP.198208102003122002

Anis Afifah RN  
NPM. 14119915

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 Metro Pusat

Dra. SITI ROMLAH  
NIP.196805171997032001



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 3 Metro Pusat</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) B / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi Pangan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**B. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Matematika**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menunjukkan sikap menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika.
- 3.4.1 Membaca dan menuliskan pecahan
- 4.4.1 Merumuskan cara membaca pecahan

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
- Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pecahan Sederhana

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : *Numbered Head Together* (NHT), tanya jawab, penugasan dan ceramah

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokas Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan merapihkan tempat duduk siswa</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Perkembangan Teknologi Pangan".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru mengajak siswa melakukan ice breaking</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi menyatakan lambang pecahan. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. (<i>Menyimpulkan</i>)</li> <li>▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 menit

## H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : ”*Perkembangan Teknologi*” Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Penomoran
- Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran
- Spidol
- Papan tulis

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

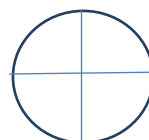
- Bentuk Instrument :

Berilah warna atau arsirlah gambar sesuai lambang bilangan pecahannya.

a.

—

b.

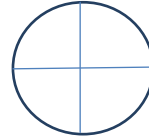


—

Jawab :



—



—

**Ket : skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap soal = 50**

Guru Mapel Matematika

Metro, 27 Juli 2018

Praktikan

Trisnawati, S.Pd.I  
NIP.198208102003122002

Anis Afifah RN  
NPM. 14119915

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 Metro Pusat

Dra. SITI ROMLAH  
NIP.196805171997032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 3 Metro Pusat</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) B / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi Pangan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**C. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Matematika**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menunjukkan sikap menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika.
- 3.4.1 Membaca dan menuliskan pecahan
- 4.4.1 Merumuskan cara membaca pecahan

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
- Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pecahan Sederhana.

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : *Numbered Head Together* (NHT), tanya jawab, penugasan dan ceramah

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokas Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan merapihkan tempat duduk siswa</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Perkembangan Teknologi Pangan".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru mengajak siswa melakukan ice breaking</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membandingkan pecahan. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. (<i>Menyimpulkan</i>)</li> <li>▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 menit



## H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : ”*Perkembangan Teknologi*” Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Penomoran
- Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran
- Spidol
- Papan tulis

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

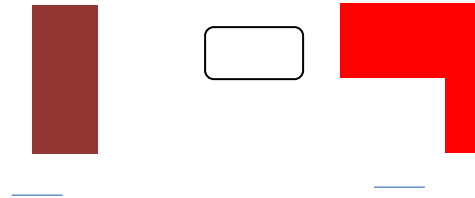
K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

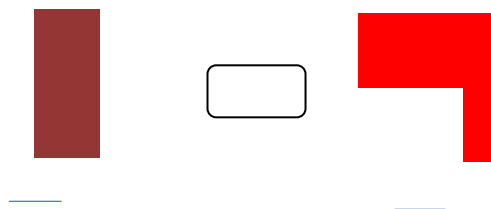
- Bentuk Instrument :

Tuliskan nilai pecahan sesuai gambar.

Lalu, isilah kotak dengan tanda  $>$ ,  $<$ , atau  $=$



Jawab :



**Ket : skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap soal = 50**

Guru Mapel Matematika

Metro, 30 Juli 2018

Praktikan

Trisnawati, S.Pd.I  
NIP. 198208102003122002

Anis Afifah RN  
NPM. 14119915

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 Metro Pusat

Dra. SITI ROMLAH  
NIP.196805171997032001

### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 3 Metro Pusat</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) A / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi Pangan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

#### D. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Matematika

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menunjukkan sikap menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika.
- 3.4.1 Membaca dan menuliskan pecahan
- 4.4.1 Merumuskan cara membaca pecahan

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
- Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Lambang pecahan biasa.

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan merapikan tempat duduk siswa</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Perkembangan Teknologi Pangan".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru mengajak siswa melakukan ice breaking</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pecahan biasa. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. (<i>Menyimpulkan</i>)</li> <li>▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 menit

### H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : "Perkembangan Teknologi" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran

- Spidol
- Papan tulis

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Bentuk Instrument :

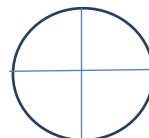
Tuliskan Pecahan yang sesuai dengan bagian gambar yang diarsir.

a.



—

b.



—

Jawab :

- c.  $\frac{4}{6}$
- d.  $\frac{2}{4}$

**Ket : skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap soal = 50**

Guru Mapel Matematika

Metro, 06 Agustus 2018

Praktikan

Herry Afrizal, S.Pd.I  
NIP.-

Anis Afifah RN  
NPM. 14119915

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 Metro Pusat

Dra. SITI ROMLAH  
NIP.196805171997032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 3 Metro Pusat</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) A / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi Pangan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**E. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Matematika**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.



- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menunjukkan sikap menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika.
- 3.4.1 Membaca dan menuliskan pecahan
- 4.4.1 Merumuskan cara membaca pecahan

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
- Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pecahan Sederhana

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan merapikan tempat duduk siswa</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Perkembangan Teknologi Pangan".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru mengajak siswa melakukan ice breaking</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi menyatakan lambang pecahan. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. (<i>Menyimpulkan</i>)</li> <li>▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 menit

## H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : ”Perkembangan Teknologi” Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran
- Spidol
- Papan tulis

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

#### Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

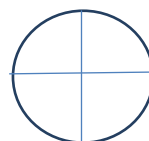
- Bentuk Instrument :

Berilah warna atau arsirlah gambar sesuai lambang bilangan pecahannya.

a.

—

b.

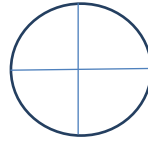


—

Jawab :



—



—

**Ket : skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap soal = 50**

Guru Mapel Matematika

Metro, 07 Agustus 2018

Praktikan

Herry Afrizal,S.Pd.I  
NIP.-

Anis Afifah RN  
NPM. 14119915

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 Metro Pusat

Dra. SITI ROMLAH  
NIP.196805171997032001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 3 Metro Pusat</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: III (Tiga) A / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Perkembangan Teknologi Pangan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**F. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Matematika**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.
- 4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menunjukkan sikap menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika.
- 3.4.1 Membaca dan menuliskan pecahan
- 4.4.1 Merumuskan cara membaca pecahan

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati penjelasan guru tentang membaca bilangan pecahan, siswa dapat menyebutkan lambang pecahan berdasarkan gambar dengan tepat.
- Dengan mengamati bagian daerah yang diwarnai atau diarsir siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan lambang pecahan dengan tepat.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pecahan Sederhana.

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan merapikan tempat duduk siswa</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Perkembangan Teknologi Pangan".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru mengajak siswa melakukan ice breaking</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membandingkan pecahan. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Perwakilan siswa dari setiap kelompok maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (<i>Mengomunikasikan</i>)</li> </ul>	25 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. (<i>Menyimpulkan</i>)</li> <li>▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 menit

### H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : "Perkembangan Teknologi" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).

- Benda yang mewakili setiap materi pembelajaran
- Spidol
- Papan tulis

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

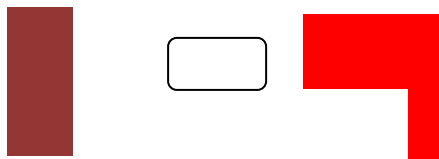
K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

### 2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

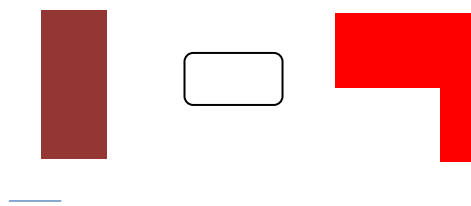
- Bentuk Instrument :

Tuliskan nilai pecahan sesuai gambar.

Lalu, isilah kotak dengan tanda  $>$ ,  $<$ , atau  $=$



Jawab :





**Ket : skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap soal = 50**

Guru Mapel Matematika

Metro, 09 Agustus 2018

Praktikan

Herry Afrizal,S.Pd.I  
NIP.-

Anis Afifah RN  
NPM. 14119915

Mengetahui,  
Kepala MIN 3 Metro Pusat

Dra. SITI ROMLAH  
NIP.196805171997032001

**LAMPIRAN 4****KISI-KISI SOAL MATEMATIKA****KELAS III**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III/1</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>
<b>SK</b>	<b>: Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.</b>
<b>KD</b>	<b>: Mengenal Pecahan Sederhana.</b>

Tingkat Kemampuan	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan	3. Menulis lambang pecahan	1	2
Pemahaman	2. Menyajikan nilai pecahan dalam bentuk gambar	2	2
Penerapan	2. Membandingkan pecahan sederhana dengan garis bilangan dan cara lain	3	1

## LAMPIRAN 5

Nama :

Kelas :

**Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar !**

1. Nyatakan daerah yang diarsir dengan pecahan yang sesuai dan tuliskan cara membacanya.

a.



b.



2. Berilah warna atau arsirlah gambar sesuai lambang bilangan pecahannya.

a.

$$\frac{2}{5}$$

b.

$$\frac{8}{16}$$

3. Tuliskan nilai pecahan sesuai gambar. Lalu, isilah kotak dengan tanda  $<$ ,  $>$ , atau  $=$ .



---



---

**LAMPIRAN 6**

## Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen Mata Pelajaran Matematika

NO	NAMA	Threatment 1	Threatment 2	Threatment 3	Rata-rata Posttest	Ket
1	Ahmad Izzi Alfareza	50	80	80	70	T
2	Akbar Ferdiyan	20	60	80	53	TT
3	Annisa Lutfi Hafifi	70	80	70	73	T
4	Aurora Putri Ramadani	60	50	50	53	TT
5	Azizah Khoirunnisa H	100	100	100	100	T
6	Dzikri Adlian Mahardika	0	20	50	23	TT
7	Elang Cello Restra Y	20	70	80	57	TT
8	Farelis Tri Alfateh	80	100	100	93	T
9	Hayudia Dinda	70	70	70	70	T
10	Jibril Assharim S	80	50	60	63	TT
11	Labib Abdillah A	70	100	90	87	T
12	Lava Anggana	0	50	80	43	TT
13	Hazar Hajarul Aswad	40	50	50	47	TT
14	Lutfiyah Fitriyana	60	90	100	83	T

15	Marcel Dharma Putra	60	60	80	67	T
16	M. Albar Syauqi	50	60	80	63	TT
17	M. Raki Husein	40	70	80	63	TT
18	M. Zidane	20	50	50	40	TT
19	Mutia Ramadani	50	60	50	53	TT
20	Nazwa Urfi M	100	100	100	100	T
21	Nalwa Asafa	100	100	100	100	T
22	Selvia Nabila Pratiwi	60	60	80	67	T
23	Tifani Olifia	60	80	70	70	T
24	Trias Ariyanto	50	70	60	60	TT
25	Zahratus Sita R	40	70	90	67	T
26	Zira Nauli Putri E	70	70	80	73	T
	<b>Jumlah</b>	<b>1.420</b>	<b>1.820</b>	<b>1.980</b>	<b>1.738</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>50</b>	<b>23</b>	
	<b>KKM</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>54,61</b>	<b>70</b>	<b>76,15</b>	<b>66,85</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>34,61%</b>	<b>57,69%</b>	<b>73,08%</b>	<b>53,85%</b>	

Keterangan :

T : Tuntas (14 siswa / 53,85%)

TT : Tidak Tuntas (12 siswa / 46,15%)

## LAMPIRAN 7

## Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol Mata Pelajaran Matematika

NO	NAMA	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata <i>Posttest</i>	Ket
1	Ahmad Abian As'ad	20	20	40	27	TT
2	Alfi Fateh Nugroho	0	20	60	27	TT
3	Alfina Kusuma Wati	60	60	60	60	TT
4	Aura Bunga Citra	50	50	60	53	TT
5	Calista Tertia Putri	80	80	80	80	T
6	Dwi Kurniawan P	40	60	70	57	TT
7	Eka Dea Ramadani	0	40	40	27	TT
8	Hisyam Musafaat	30	20	50	33	TT
9	Kheldhani Nabil	60	60	60	60	TT
10	Kresno Adji Sidiq	50	40	60	50	TT
11	Lutfiyyah Annur	50	70	70	63	TT
12	M. Arifin	20	50	70	47	TT
13	M. Faiz	20	50	80	50	TT
14	M. Hardian Nur	40	70	90	67	T

15	M. Galih	0	40	40	27	TT
16	Marcel Abrian E. T	0	50	40	30	TT
17	M. Raihan Wirastra	60	60	60	60	TT
18	M. Zaidan Maulana	70	70	70	70	T
19	Nadila Mutiara	50	50	70	57	TT
20	Nuraini Farah	90	90	90	90	T
21	Putri Fatimah	40	50	40	43	TT
22	Rizkon Karim	40	60	60	53	TT
23	Sandi	20	50	80	50	TT
24	Talita Bunga	80	80	80	80	T
25	Zalfa Rahadatul Aisy	40	40	60	47	TT
26	Zazkia Vega Riskiyani	60	70	60	63	TT
	<b>Jumlah</b>	<b>1.070</b>	<b>1.400</b>	<b>1.640</b>	<b>1.371</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>27</b>	
	<b>KKM</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>41,15</b>	<b>53,85</b>	<b>63,08</b>	<b>52,73</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>15,38%</b>	<b>26,92%</b>	<b>42,31%</b>	<b>19,23%</b>	

Keterangan :

T : Tuntas (5 siswa / 19,23%)

TT : Tidak Tuntas (21 siswa / 80,77%)



## LAMPIRAN 8

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Metro  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema/Sub Tema** : Perkembangan Teknologi/I  
**Kelas** : III  
**Hari /Tanggal** : Rabu, 25 Juli 2018  
**Pertemuan** : 1

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	<b>Kegiatan awal</b>						
	· <b>Appersepsi</b>						
	❖ Mengucapkan salam	√					88
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					88
	❖ Memeriksa kehadiran siswa		√				75
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				77
2	<b>Kegiatan Inti</b>						
	❖ Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan		√				75
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa	√					83
	❖ Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok	√					85
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran		√				78
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	√					80

	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat	√					85
	❖ Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas	√					85
	❖ Guru meminta siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat		√				77
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√				76
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√				78
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√				77
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam		√				77
<b>Jumlah</b>							<b>1.284</b>
<b>Persentase</b>							<b>80,25%</b>

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

**Keterangan :**

Kriteria	Nilai
5 = Sangat baik	80 – 100 = Sangat baik
4 = Baik	70 – 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Observer

Metro, 25 Juli 2018

Praktikan

Trisnawati, S.Pd.I

NIP.198208102003122002

Anis Afifah RN

NPM: 14119915

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan  
Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Metro  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema/Sub Tema** : Perkembangan Teknologi/I  
**Kelas** : III  
**Hari /Tanggal** : Jum'at, 27 Juli 2018  
**Pertemuan** : 2

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	<b>Kegiatan awal</b>						
	· <b>Appersepsi</b>						
	❖ Mengucapkan salam	√					88
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					88
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	√					83
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking	√					90
2	<b>Kegiatan Inti</b>						
	❖ Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					83
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa	√					85
	❖ Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok	√					85
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	√					88

	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	√						88
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat	√						87
	❖ Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas	√						85
	❖ Guru meminta siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat	√						85
3	<b>Kegiatan Penutup</b>							
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√					75
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	√						88
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	√						85
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam	√						88
<b>Jumlah</b>								<b>1.371</b>
<b>Persentase</b>								<b>85,69%</b>

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

**Keterangan :**

Kriteria	Nilai
5 = Sangat baik	80 – 100 = Sangat baik
4 = Baik	70 – 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup

2 = Kurang

50 – 59 = Kurang

1 = Sangat Kurang

40 – 0 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Observer

Metro, 27 Juli 2018

Guru

Trisnawati, S.Pd.I  
NIP.198208102003122002

Anis Afifah RN  
NPM: 14119915

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan  
Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Metro  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema/Sub Tema** : Perkembangan Teknologi/I  
**Kelas** : III  
**Hari /Tanggal** : Senin, 30 Juli 2018  
**Pertemuan** : 3

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	<b>Kegiatan awal</b>						
	· <b>Appersepsi</b>						
	❖ Mengucapkan salam	√					90
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa	√					90
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	√					88
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking	√					90
2	<b>Kegiatan Inti</b>						
	❖ Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan	√					90
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa	√					88
	❖ Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok	√					90
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran	√					88

	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	√						84
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat		√					75
	❖ Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas	√						90
	❖ Guru meminta siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat	√						90
3	<b>Kegiatan Penutup</b>							
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari	√						88
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	√						88
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	√						88
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam	√						90
<b>Jumlah</b>								<b>1.497</b>
<b>Persentase</b>								<b>93,56%</b>

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

**Keterangan :**

Kriteria

Nilai

5 = Sangat baik

80 – 100 = Sangat baik

4 = Baik

70 – 79 = Baik



3 = Cukup

60 – 69 = Cukup

2 = Kurang

50 – 59 = Kurang

1 = Sangat Kurang

40 – 0 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Observer

Metro, 30 Juli 2018

Guru

Trisnawati, S.Pd.I

Anis Afifah RN

NIP.198208102003122002

NPM: 14119915

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tidak  
Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Metro  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema/Sub Tema** : Perkembangan Teknologi/I  
**Kelas** : III  
**Hari /Tanggal** : Senin, 06 Agustus 2018  
**Pertemuan** : I

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	<b>Kegiatan awal</b>						
	· <b>Appersepsi</b>						
	❖ Mengucapkan salam		√				75
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa		√				79
	❖ Memeriksa kehadiran siswa						79
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				79
2	<b>Kegiatan Inti</b>						
	❖ Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan		√				79
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa		√				78
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran		√				78
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok		√				78
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat		√				78

	❖ Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang di dapat		√				78
3	<b>Kegiatan Penutup</b>						
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√				78
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√				78
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√				78
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam		√				78
<b>Jumlah</b>							<b>1.093</b>
<b>Persentase</b>							<b>78,07%</b>

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

**Keterangan :**

Kriteria	Nilai
5 = Sangat baik	80 – 100 = Sangat baik
4 = Baik	70 – 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Observer

Metro, 09 agustus 2018

Praktikan

Herry Afrizal, S. Pd.I

Anis Afifah RN

NIP. -

NPM: 14119915

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tidak  
Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Metro  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema/Sub Tema** : Perkembangan Teknologi/I  
**Kelas** : III  
**Hari /Tanggal** : Selasa, 07 Agustus 2018  
**Pertemuan** : II

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	<b>Kegiatan awal</b>						
	· <b>Appersepsi</b>						
	❖ Mengucapkan salam		√				79
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa		√				79
	❖ Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				79
2	<b>Kegiatan Inti</b>						
	❖ Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan		√				79
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa		√				79
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran		√				79
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok		√				79
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat		√				79

	❖ Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang di dapat		√					79
3	<b>Kegiatan Penutup</b>							
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari	√						80
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	√						80
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	√						80
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam	√						80
<b>Jumlah</b>								<b>1.110</b>
<b>Persentase</b>								<b>79,29%</b>

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

**Keterangan :**

Kriteria	Nilai
5 = Sangat baik	80 – 100 = Sangat baik
4 = Baik	70 – 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Observer

Metro, 07 agustus 2018

Praktikan

Herry Afrizal, S. Pd.I

Anis Afifah RN

NIP. -

NPM: 14119915

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Tidak  
Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Metro  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema/Sub Tema** : Perkembangan Teknologi/I  
**Kelas** : III  
**Hari /Tanggal** : Kamis, 09 Agustus 2018  
**Pertemuan** : III

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	<b>Kegiatan awal</b>						
	· <b>Appersepsi</b>						
	❖ Mengucapkan salam		√				79
	❖ Mengajak semua siswa untuk berdoa		√				79
	❖ Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	❖ Mengajak siswa untuk melakukan ice breaking		√				79
2	<b>Kegiatan Inti</b>						
	❖ Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan		√				79
	❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa		√				79
	❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran		√				79
	❖ Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok		√				79
	❖ Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat		√				79



	❖ Guru meminta perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang di dapat		√					79
3	<b>Kegiatan Penutup</b>							
	❖ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan belajar selama sehari		√					79
	❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		√					79
	❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		√					79
	❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam	√						80
<b>Jumlah</b>								<b>1.107</b>
<b>Persentase</b>								<b>79.07%</b>

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

**Keterangan :**

Kriteria	Nilai
5 = Sangat baik	80 – 100 = Sangat baik
4 = Baik	70 – 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Kurang	50 – 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 – 0 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Observer

Metro, 09 agustus 2018

Praktikan

Herry Afrizal, S. Pd.I

Anis Afifah RN

NIP. -

NPM: 14119915

## LAMPIRAN 9

### Daftar Distribusi Nilai Kelas Eksperimen

1. Banyak data = 26

2. Distribusi Nilai =

**23 40 43 47 53 53 53 57 60 63 63 63 67 67**

**67 70 70 70 73 73 83 87 93 100 100 100**

3. Rentang (R) = data terbesar – data terkecil

$$= 100 - 23$$

$$= 77$$

4. Banyak Kelas (BK) =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 1 + 3,3 (1,415)$$

$$= 1 + 4,67$$

$$= 5,67 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

5. Panjang Interval =  $\frac{R}{BK}$

$$= \frac{77}{6}$$

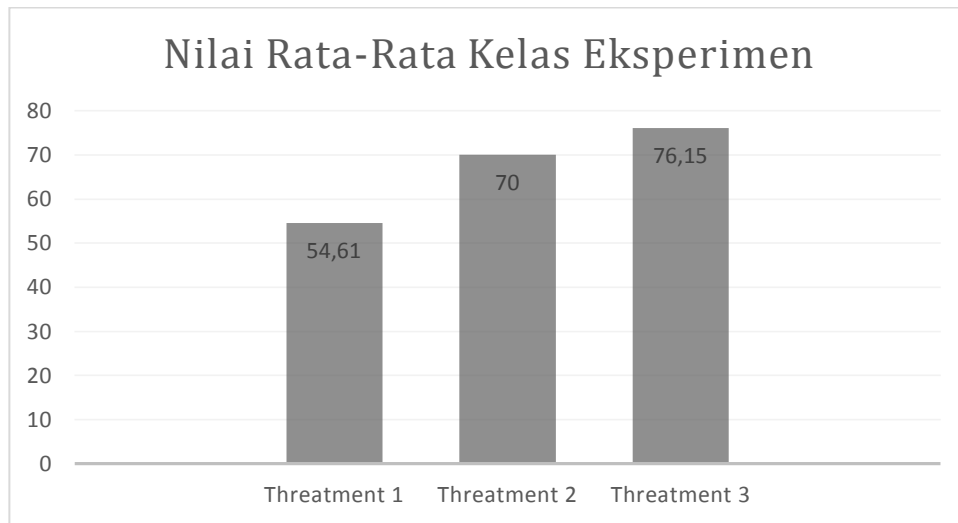
$$= 12,8 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

6. Modus =  $tb + P \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$  =  $63,5 + 12 \left( \frac{0}{0+6} \right)$

$$= 63,5 + 12 \left( \frac{0}{6} \right) = 63,5 + 0 = 63,5$$

$$\begin{aligned}
 7. \text{ Median} &= tb + P \left( \frac{\frac{n}{2} - fk}{f} \right) = 63,5 + 12 \left( \frac{\frac{26}{2} - 12}{8} \right) \\
 &= 63,5 + 12 \left( \frac{1}{8} \right) = 63,5 + 1,5 = 65 \\
 8. \text{ Mean} &= \frac{\sum fx}{n} = \frac{1938}{26} = 66,85 \\
 9. \text{ Simpangan Baku} &= \sqrt{\frac{\sum fi.(xi - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{7415,32}{25}} \\
 &= \sqrt{296,6} = 17,2
 \end{aligned}$$

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	fi	Fk	xi	fi.xi
23-34	22,5	34,5	1	1	28,5	28,5
35-51	34,5	51,5	3	4	43	129
52-63	51,5	63,5	8	12	57,5	460
64-75	63,5	75,5	8	20	69,5	556
76-87	75,5	87,5	2	22	81,5	163
88-100	87,5	100,5	4	26	94	376
Jumlah			26		374	1.712,5



## LAMPIRAN 10

### DAFTAR DISTRIBUSI NILAI KELAS KONTROL

1. Banyak data = 26
2. Distribusi Nilai =
   
  

$$27 \ 27 \ 27 \ 27 \ 30 \ 33 \ 43 \ 47 \ 47 \ 50 \ 50 \ 50 \ 53$$

$$53 \ 57 \ 57 \ 60 \ 60 \ 60 \ 63 \ 63 \ 67 \ 70 \ 80 \ 80 \ 90$$
3. Rentang (R) = data terbesar – data terkecil
   
  

$$= 90 - 27$$

$$= 63$$
4. Banyak Kelas (BK) =  $1 + 3,3 \log n$ 
  
  

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$= 1 + 3,3 (1,415)$$

$$= 1 + 4,67$$

$$= 5,67 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$
5. Panjang Interval =  $\frac{R}{BK}$ 
  
  

$$= \frac{63}{6}$$
  
  

$$= 10,5 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$
6. Modus =  $tb + P \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$  =  $57,5 + 10 \left( \frac{0}{0+5} \right)$ 
  
  

$$= 57,5 + 10 \left( \frac{0}{5} \right)$$
 =  $57,5 + 0$  =  $57,5$

7. Median  $= tb + P \left( \frac{\frac{n}{2} - fk}{f} \right) = 57,5 + 10 \left( \frac{\frac{26}{2} - 21}{7} \right)$

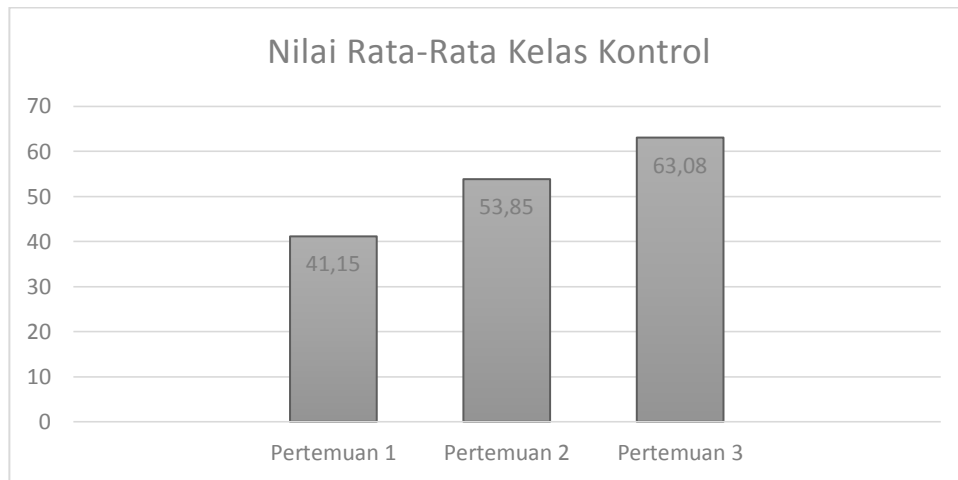
$$= 57,5 + 10 (-1,14) = 57,5 + (-11,43) = 46,07$$

8. Mean  $= \frac{\Sigma fx}{n} = \frac{1371}{26} = 52,73$

9. Simpangan Baku  $= \sqrt{\frac{\Sigma fi.(xi - \bar{x})^2}{n-1}}$

$$= \sqrt{\frac{5753,68}{25}} = \sqrt{230,1472} = 15,17$$

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	fi	fk	xi	fi.xi
27-36	26,5	36,5	6	6	31,5	189
37-46	36,5	46,5	1	7	41,5	41,5
47-56	46,5	56,5	7	14	51,5	360,5
57-66	56,5	66,5	7	21	61,5	430,5
67-76	66,5	76,5	2	23	71,5	143
77-86	76,5	86,5	2	25	81,5	163
87-96	86,5	96	1	26	91,5	91,5
Jumlah			26		430,5	1.419





## LAMPIRAN 11

## REKAPITULASI PERHITUNGAN NORMALITAS KELAS

## EKSPERIMEN

xi	fi	fkum	fi.xi	Zi	f(Zi)	S(Zi)	f(Zi) - S(Zi)
50	5	5	250	-1,5	0,0668	0,192	0,1252
60	2	7	120	-0,9	0,1841	0,269	0,0849
70	3	10	210	-0,4	0,3446	0,385	0,0404
80	9	19	720	0,2	0,5793	0,731	0,1517
90	2	21	180	0,8	0,7881	0,808	0,0199
100	5	26	500	1,4	0,9192	1,000	0,0808
Jumlah	26		1980				

N = 26

Nilai rata-rata = 80,65

Simpangan Baku = 17,2

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$S = \frac{fkum}{\Sigma fi}$$

 $L_{hitung} = 0,1517$  $L_{tabel} = 5\% = 0,173$ 

Karena  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen berdistribusi normal.



### REKAPITULASI PERHITUNGAN NORMALITAS KELAS KONTROL

$x_i$	$f_i$	$fkum$	$f_i \cdot x_i$	$Z_i$	$f(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ f(Z_i) - S(Z_i) $
40	5	5	200	-1,52	0,07	0,19	0,12
50	1	6	50	-0,86	0,21	0,23	0,02
60	9	15	540	-0,20	0,42	0,57	0,15
70	5	20	350	0,45	0,65	0,77	0,12
80	4	24	320	1,11	0,86	0,92	0,06
90	2	26	180	1,77	0,95	1,00	0,05
Jumlah	26		1640				

$N = 26$

Nilai rata-rata = 67,58

Simpangan Baku = 15,17

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$S = \frac{fkum}{\sum f_i}$$

$L_{hitung} = 0,15$

$L_{tabel} = 5\% = 0,173$

Karena  $L_{hitung}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen berdistribusi normal.



**PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS**

NO	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$
1	70	27	3,15	-25,73	9,92	662,03
2	53	27	-13,85	-25,73	191,82	662,03
3	73	60	6,15	7,27	37,82	52,85
4	53	53	-13,85	0,27	191,82	0,07
5	100	80	33,15	27,27	1098,92	743,65
6	23	57	-43,85	4,27	1922,82	18,23
7	57	27	-9,85	-25,73	97,02	662,03
8	93	33	26,15	-19,73	683,82	389,27
9	70	60	3,15	7,27	9,92	52,85
10	63	50	-3,85	-2,73	14,82	7,45
11	87	63	20,15	10,27	406,02	105,47
12	43	47	-23,85	-5,73	568,82	32,83
13	47	50	-19,85	-2,73	394,02	7,45
14	83	67	16,15	14,27	260,82	203,63

15	67	27	0,15	-25,73	0,02	662,03
16	63	30	-3,85	-22,73	14,82	516,65
17	63	60	-3,85	7,27	14,82	52,85
18	40	70	-26,85	17,27	720,92	298,25
19	53	57	-13,85	4,27	191,82	68,23
20	100	90	33,15	37,27	1098,92	1389,05
21	100	43	33,15	-9,73	1098,92	94,67
22	67	53	0,15	0,27	0,02	0,07
23	70	50	3,15	-2,73	9,92	7,45
24	60	80	-6,85	27,27	46,92	743,65
25	67	47	0,15	-5,73	0,02	32,83
26	73	63	6,15	10,27	37,82	105,47
Jumlah	1.738	1.371			9.123,32	7.521,04

$$\text{Mean Variabel X} = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{1.738}{26} = 66,85$$

$$\text{Mean Variabel Y} = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{1.371}{26} = 52,73$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{9.123,32}{26}} = \sqrt{350,8969} = 18,73$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{7.521,04}{26}} = \sqrt{289,271} = 17,01$$

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{18,73}{\sqrt{26-1}} = \frac{18,73}{\sqrt{25}} = \frac{18,73}{5} = 3,746$$

$$SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{17,01}{5} = 3,402$$

$$SEM_{x-My} = \sqrt{3,746^2 - 3,402^2} = \sqrt{14,03 - 11,57} = \sqrt{25,6} = 5,1$$

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-My}} = \frac{66,85 - 52,73}{5,1} = \frac{14,13}{5,1} = 2,77$$

$$df = (26 + 26) - 2 = 50$$

$$5\% = 2,01 \quad 1\% = 2,68$$

$$t_o \geq t_t$$

Ha diterima, Ho ditolak

Kesimpulan : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode

*Numbered Head Together (NHT) pada mata pelajaran Matematika*

*dibanding penggunaan metode konvensional pada mata pelajaran*

*Matematika di kelas III.”*





**LAMPIRAN 12****FOTO AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN**

Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran



Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak semua siswa melakukan tepuk jari



Guru menjelaskan materi dengan benda konkrit sebagai media pembelajaran pecahan



Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan guru



Perwakilan siswa dari setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas



Guru menjelaskan materi yang belum di mengerti siswa.



Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.



**FOTO AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL**

Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran



Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak semua siswa melakukan tepuk jari



Guru menjelaskan materi dengan benda konkrit sebagai media pembelajaran pecahan



Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan soal yang diberikan guru



Perwakilan siswa dari setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas



Guru menjelaskan materi yang belum di mengerti siswa.  
di mengerti siswa.



Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-672 /In.28.1/J/PP.00.9/2/2018

Metro, 09 Februari 2018

BIMBINGAN SKRIPSI

ada Yth:

Dra. Isti Fatonah, MA  
Dr. Mukhtar hadi, M.Si  
Pembimbing Skripsi

Tempat

alamu'alaikum Wr. Wb.

Am rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anis Afifah Rn  
NPM : 14119915  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

gan ketentuan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.

Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD), dan koreksi akhir.

Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai waktu menyelesaikan skripsi:

Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif  
Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)

wajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro  
banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan

Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian

Isi  $\pm$  2/3 bagian

Penutup  $\pm$  1/6 bagian

ikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima

alamu'alaikum Wr. Wb.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO**  
Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 43112  
Tlp. (0725)45052; email : mintigametro21@gmail.com

21 Mei 2018

**SURAT IZIN PRA SURVEY**

**NO: B- 71 /Mi.08.10.03/PP.03/05/2018**

Berdasarkan surat Ketua Jurusan PGMI IAIN METRO No: B-1240/In.28.1/J/TL.00/03/2018 tanggal 12 April 2018 perihal Permohonan Izin Pra-Survey, maka Kepala MIN 3 Metro memberikan izin kepada :

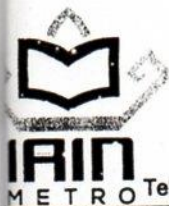
Nama : ANIS AFIFAH RN  
NPM : 14119915  
Semester : 8 ( Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III DI MIN 3 METRO PUSAT

Untuk melaksanakan Pra-Survey di kelas III di MIN 3 Metro.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anis Afifah Rn  
 PM : 14119915

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 18 — 4 2018			✓ Re proposal Dyamt d. Seewarby	
	21 — 5 18		✓	Re outline	
	24 — 15 18		✓	Perbaiki : - Melidisa sp. eleva. - Jaga daya pengumpulan dan setiap Bab/sub Bab. - Hipotesis perbaiki.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

Anis Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anis Afifah Rn  
PM : 14119915

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20 7 4 18	✓		- Perbaikan dari LBR  - Perbaikan Bab III	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Anis Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anis Afifah Rn  
IPM : 14119915

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/4/18	✓		see propose sistem di daftar dan on banner	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

  
**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anis Afifah Rn  
PM : 14119915

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/5 18			- see <del>APP</del> outline - Buat APP - review buku Dj belly II	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

**Dra. Hj. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anis Afifah Rn  
NPM : 14119915

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/6 '18			- Perenial: soal in operasional variable - APD di penerap di pada, goal di tulis. Lagi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anis Afifah Rn  
NPM : 14119915

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kecing 11/05/16	✓		Revisi Bab I-V Ditulis ulang ke pembimbing I - lengkap - Motto, Abstrak, Daftar isi, tabel, Gambar, dll	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Anis Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Anis Afifah RN  
 NPM : 14119915

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sai 15/10			- Berisi beberapa gambar & proses eksperimen - Revisi <u>i</u> & <u>ii</u> - <u>iii</u> - <u>Signa</u> - foto 2 di sisi bawah	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I.  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anis Afifah RN  
NPM : 14119915

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/10 '18			- acc bab IV - V - acc dari Cover depan sopani Lampiran - Gilda mas mendapat Munagofiyah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003



## RIWAYAT HIDUP



ANIS AFIFAH RN dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 29 Desember 1996, anak pertama dari pasangan Bapak M. Nasir dan Ibu Rasinah.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Islam Ibnurusyd dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotabumi, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMK Negeri 1 Kotabumi dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I TA. 2014/2015.